ANALISIS PERANAN OTORITAS JASA KEUANGAN DALAM MENGATASI LAYANAN PINJAMAN ONLINE ILEGAL

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Pada Program Studi S1 Perbankan Syariah



Disusun Oleh:

Rahmad Fauzan

NIM. 3319.414

PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

TA. 2022/2023

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatulahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Peranan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengatasi Layanan Pinjaman Online Ilegal" penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar serjana ekonomi pada jurusan S1 Perbankan Syariah di UIN Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi. Kemudian salawat beserta salam penulis limpahkan kepada junjungan besar kita yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah membaca kita kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak serta dukungan terutama segenap keluarga baik secara moral maupun materil, teristimewa sekali kepada kepada ayahanda Alm. Fauzi dan ibunda Ermi yang sangat dicintai dan sayangi yang telah melahirkan, mendidik, membesarkan, memotivasi serta mendo'akan setiap langkah penulis penuh kesabaran, perjuangan dan pengorbanan, dan terima kasih juga kepada kakak-kakak dan adik penulis yang mendukung penulis selama ini. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Prof Dr. Ridha Ahida, M.Hum beserta jajarannya.

2. Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SMDD Bukittinggi Dr. Hesi Eka Puteri, SE., MSi Beserta jajaran.
3. Bapak ketua prodi jurusan s1 perbankan syariah Baginda Persaulian SE., ME., Beserta jajaran.
4. Bapak Dr. Muhammad Taufiq, M.Ag Selaku pembimbing yang selalu bijaksana memberikan bimbingan dan masukan yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Ibu Sandra Dewi, SE., MM selaku pembimbing yang selalu bijaksana memberikan bimbingan dan masukan yang sangat membantu penulis dalam penyusun skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
6. Staf Dosen Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMDD Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
7. Terimakasih kepada orang tua saya, Bapak Alm. Fauzi dan Ibu Ermi yang telah memberikan dukungan penuh dalam perkuliahan sampai selesai.
8. Terimakasih kepada Abangku Luthfi Putra Utama yang telah memberikan support selama penyelesaian skripsi ini dan juga membantu sedikit pencerahannya.
9. Terimakasih kepada Muhammad rafi sang motivator handal untuk saya yang selalu mendengar curhatan dan keluh kesah menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada teman seperbimbingan telah saling support dan membantu saya sampai penyelesaian skripsi ini.

11. Dan juga serta terimakasih kepada teman seperjuangan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran masukan yang bersifat membangun bagi penulis sebagai bahan perbaikan dalam menyusun skripsi ini.

Akhirnya, penulis berhadap dan berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada nantinya dan semoga Allah SWT Memberikan Ridha-nya. Aamiin…. Yaa Rabbal A'laamiin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bukittinggi, 02 Mei 2023

Penulis,

RAHMAD FAUZAN

NIM: 3319414

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **iv**

ABSTRAK ..... **vii**

BAB I **1**

A. Latar Belakang 1

B. Batasan Masalah 7

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan Penulisan 8

E. Manfaat penelitian 8

F. Penjelasan Judul 9

G. Kajian Terdahulu 11

BAB II **17**

A. Otoritas Jasa Keuangan 17

1. Pengertian Otoritas Jasa Keuangan 17

2. Landasan Pembentukan OJK 21

3. Tujuan Otoritas Jasa Keuangan 22

4. Aspek-Aspek Otoritas Jasa Keuangan 23

5. Fungsi, Tugas, dan Wewenang Otoritas Jasa Keuangan 26

6. Asas Otoritas Jasa Keuangan 31

7. Kedudukan Otoritas Jasa Keuangan dalam Sistem Keuangan Indonesia 32

8. Nilai-Nilai Otoritas Jasa Keuangan 33
9. Hubungan OJK dengan Lembaga Keuangan 34
B. Teori Layanan 36
1. Pengertian layanan 36
2. Karakteristik Pelayanan 36
3. Faktor Pelayanan 37
4. Sumber Pelayanan 37
5. Kualitas Pelayanan 38
C. Teori Pinjaman Online Ilegal 40
1. Pengertian Pinjaman 40
2. jenis-jenis dari pinjaman 42
3. Kelebihan dan Kekurangan Pinjaman Online 46
4. Tujuan Pinjaman 48
5. Fungsi Pinjaman 48
6. Unsur-Unsur Pinjaman 51
7. Pihak yang melakukan Pinjaman Online 52
8. Pinjaman Online 53
9. Pinjaman Online Ilegal 55
BAB III 57
A. Jenis Penelitian 57
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 57

C. Jenis dan Sumber data 58

D. Teknik pengumpulan data 59

E. Teknik Analisis Data 59

BAB IV 61

HASIL PENELITIAN 61

A. Sejarah Otoritas Jasa Keuangan 61

B. Struktur OJK 63

C. VISI MISI Otoritas Jasa Keuangan 69

D. Perbedaan Pinjaman Online legal dan Ilegal 70

E. Tahapan Proses Layanan Pinjaman Online 76

F. Peran Otoritas Jasa Keuangan dalam Mengatasi Layanan Pinjaman Online Ilegal 78

G. Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Layanan Pinjaman Online 94

BAB V 96

PENUTUP 96

A. Kesimpulan 96

B. Saran 98

DAFTAR PUSTAKA 100

LAMPIRAN 107

ABSTRAK

Tulisan ini berupa bagian dari hasil tugas akhir mahasiswa tentang "Analisis Peranan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengatasi Layanan Pinjaman Online Ilegal" yang disusun oleh Rahmad Fauzan Nim 3319414. Jurusan Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Universitas Islam Negeri UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Otoritas jasa keuangan berperan dalam menindak praktik pinjaman online ilegal ini karena menyangkut keuangan tentu dilakukan adanya kaabsahan bagi lembaga yang menjalankan praktik keuangan seperti pinjaman online tersebut. Pinjaman online ilegal merupakan pinjaman belum adanya terdaftar dan disahkan oleh pihak OJK dan banyak sekali bertebaran di Indonesia karena banyak pelayanan yang diberikan lebih mudah dari pada pelayanan pinjaman pada biasanya, dan hanya saja mereka yang menjadi korban belum mengetahui dampaknya.

Penelitian ini bersifat (library research) menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya dan kemudian disusun, diolah, dianlisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan ekonomi.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa layanan pinjaman online ilegal merupakan Layanan pinjam meminjam uang secara langsung antara Kreditur/lender (Pemberi pinjaman) dan Debitur/borrower (Penerima Pinjaman) berbasis teknologi informasi hanya saja tidak ada keabsahan dan terdaftarnya di pihak OJK. Peneliti menemukan bahwasannya peran OJK dalam mengatasi pinjaman online ilegal langsung kepada Satgas Waspada Investasi yang langsung di OJK. Satgas ini langsung berperan untuk melakukan edukasi ke masyarakat, kemudian melakukan cyber patrol, melakukan pemblokiran rekening pinjaman online, dan sebagainya. Hanya saja setiap bulanan masih banyak sekali catatan platform pinjaman online masih banyak terdeteksi dan dilakukan pemblokiran. Maka dari itu peneliti menyadari bahwa edukasi bagi masyarakat seperti belum cukup. Hal ini bisa terjadi karena sebagian masyarakat peduli kurang peduli dengan dampaknya. Kemudian mungkin minimnya pengetahuan tentang fintech Indonesia. Dan juga regulasi-regulasinya tentang fintech masing terbilang lemah karena banyaknya aplikasi dan platform yang bertebaran dimana-mana. Peneliti penyadari untuk mengatasi hal ini tentu melakukan edukasi besar-besaran di berbagai tempat dan kemudian memperkuat regulasi fintech di Indonesia agar lebih baik.

Kata Kunci: **Otoritas Jasa Keuangan, Pinjaman, Online, Ilegal**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Otoritas jasa keuangan yaitu lembaga pengawasan jasa keuangan seperti industri perbankan, pasar modal, reksadana, perusahaan pembiayaan, dana pensiun dan asuransi sudah harus terbentuk pada tahun 2010.[1]

Menurut Undang-Undang No 21 Tahun 2011 Bab I pasal 1 ayat 1 yang dimaksud dengan OJK adalah lembaga indenpenden dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.[2]

Pasal 4 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang OJK menyebutkan bahwa OJK dibentuk dengan tujuan agar semua kegiatan di dalam industri jasa keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan, bertanggung jawab dan mampu menumbuhkan sistem keuangan secara berkelanjutan dan stabil, serta mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.[3]

Dengan landasan OJK, maka lembaga ini diharapkan mampu mendukung kepentingan industri jasa keuangan secara menyeluruh dan meningkatkan daya saing perekonomian. Selain itu, OJK harus mampu melindungi kepentingan nasional. Hal ini meliputi sumber daya manusia,

---

[1] Firman Setiawan, *Buku Ajar Lembaga Keuangan Non Bank* (Madura: Duta Media Publishing, 2017), 1.

[2] Marfuatun Uliya, *Mengenal OJK Dan Lembaga Keuangan* (Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2017), 3.

[3] Mohammad Nasir, *OJK Dan Pengawasan Mikroprudensial* (Jakarta: OJK, 2019), 23.

pengelolaan, pengendalian, dan kepemilikan di sektor jasa keuangan dengan tetap mempertimbangkan aspek positif globalisasi.[4]

Pinjaman atau utang yang dilakukan oleh suatu negara pada dasarnya adalah dana yang diterima oleh negara dari pihak lain untuk digunakan dalam anggaran negara/APBN tetapi dana harus dibayar atau dikembalikan sesuai dengan isi perjanjian yang telah disepakati bersama.[5]

Undang-undang No. 10 Tahun 1998 juga menyebutkan pentingnya pinjaman. Didalamnya tertulis suatu penyediaan uang atau yang bisa disamakan dengan tagihan, berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain, dimana pihak meminjam wajib membayarkan hutangnya secara lunas selama jangka waktu yang ditetapkan dengan pemberian bunga.[6]

Adapun keutamaan dalam pinjam-meminjam sudah dijelaskan didalam surah al-hadid ayat 11:

يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

"Barangsiapa meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan mengembalikannya berlipat ganda untuknya, dan baginya pahala yang mulia"

[4] Ratih Amelia, *Buku Keuangan Dan Perbankan* (Bandung: CV Sadari, 2019), 215.

[5] Effendie, *Keuangan Negara, Suatu Tinjauan Komprehensif Dan Terpadu* (Surabaya: airlangga University press, n.d.), 149.

[6] Silvia Hendrayanti, *Konsep Dasar Manajemen Keuangan* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022), 211.

P2P *Lending* merupakan salah satu suatu metode yang dapat memberikan solusi alternatif dalam proses pinjam meminjam uang secara online. Kehadiran P2P *Lending* ini dilatarbelakangi terbuka peluang akses keuangan sebagai bentuk dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional untuk meningkatkan sektor keuangan di Indonesia.[7]

Layanan P2P sudah diatur oleh badan hukum Indonesia yang menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Penerima Pinjaman (*borrower*) adalah orang dan/atau badan hukum yang mempunyai utang karena perjanjian Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Pemberi Pinjaman (Investor) adalah orang, badan hukum, atau perusahaan yang mempunyai piutang karena perjanjian Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.[8]

Keberadaan fintech pinjaman online ini di satu sisi memberikan dampak positif untuk memudahkan bagi masyarakat untuk mendapatkan pinjaman dana dibandingkan dengan lembaga keuangan seperti bank, namun juga terdapat dampak negatif yaitu jika masyarakat tidak memahami prosedur peminjaman, ketentuan SOP dari lembaga yang berkaitan, besaran bunga yang diterapkan dan legalitas dari fintech pinjaman online tersebut. Salah satunya

[7] Ni putu Maha dewi Pramitha asti, "Upaya Hukum Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Mengatasi Layanan Pinjaman Online Ilegal," *Acta Comitas* 5, no. 1 (2020): 114.

[8] Natal Situmorang, Marthin Simangungsong, and Debora, "Pengawasan Otoritas Jasa Keuagan Terhadap Simpan Pinjam Online (Fintech)," *Jurnal Hukum PATIK* 9, no. 3 (2020): 151.

Banyak pinjaman online ilegal bertebaran di Indonesia.[9] Menurut Data institute for Development of Economic and Finance (INDEF) dan Asosiasi Fintech Pendanaan Indonesia (AFPI) pada tahun 2019 memperlihatkan dampak pinjaman online terhadap perekonomian. Pinjam online ini berkontribusi pada penurunan kemiskinan 177.000 penduduk. Pengeluaran rumah tangga naik menjadi 1,34% (Pengusaha pertanian), 1,34$ (Golongan Rendah Perkotaan), dan 1,77% (Golongan atas Perkotaan). Penurunan kemiskinan dan kenaikan pengeluaran dapat menunjukan efek positif pinjaman online terhadap konsumen. Konsumen mendapat akses lebih untuk kemampuan dan kesajahteraan memenuhi kebutuhan hidup.

Sementara itu, efek negative pinjaman online terdeteksi melalui data adauan konsumen. Yaysasan lembaga konsumen Indonesia (YLKI) menerima 96 Aduan terkait pinjaman online dari 563 laporan konsumen tahun 2019. Pos Khusus korban pinjaman online lembaga bantuan hukum (LBH)Jakarta juga mencatat 1330 kasus di bulan November 2018. Sebanyak 72% dari total kasus merupakan hasil aduan konsumen perempuan. Catatan lembaga terkait kasus kejahatan online terhadap perempuan tahun 2020 menunjukkan kenaikan kasus sebesar 300% dari total 97 menjadi 281. Khusus kasus pinjaman online, komnas perempuan menuliskan bahwa konsumen juga dilecehkan dan

[9] Muhammad Syafi'i and Dhofir Catur Bashori, "Sosialisasi Produk Pinjaman Dan Investasi Online Ilegal Berdasarkan Penilaian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pada Anggota Dasa Wisma Perumahan Alam Hijau Jember," *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS* 6, no. 1 (2020): 49.

dintimidasi secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan oleh para penagih utang.[10]

Pinjaman online ilegal adalah penyediaan layanan jasa keuangan untuk menghubungkan Pemberi Pinjaman dan Penerima Pinjaman dalam melakukan perjanjian pinjam meminjam melalui sistem elektronik melalui internet tanpa adanya izin resmi dari OJK. Biasanya pinjaman online ini tidak memiliki hukum prosedur sehingga bunganya lebih tinggi dan cendrung berpotensi terjadinya penipuan.

Pinjaman online muncul sekitar sejak tahun 2016-2017 dengan terbitnya Peraturan OJK Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Tetapi karena banyak pinjaman online yang ilegal akhirnya OJK melakukan pemberantasan pinjaman online ilegal.[11]

Pada Zaman Sekarang Banyak Praktik Pinjaman online yang sangat marak digunakan bagi kalangan-kalangan muda bahkan tua. Menurut dari hasil pengamatan saya banyak terjadi transaksi pinjaman online ilegal yang merugikan masyarakat Indonesia. Banyaknya aplikasi-aplikasi berbasis pinjaman online yang ada di smartphone dan lainnya tidak memiliki izin resmi dari ojk yang mengakibatkan masyarakat Indonesia tidak berpandang bulu terhadap dampak setelah melakukan pinjam online ilegal. banyaknya korban pinjaman online ilegal yang mengharuskan menggadaikan harta benda mereka karena tidak mampu melakukan kewajibannya.

---

[10] Rahayu, *Perempuan Dan Literasi Digital: Antara Problem, Hambatan Dan Arah Pemberdayaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021), 146.

[11] Abdurrazaq Triansyah et al., "Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Perlindungan Hukum Bagi Pengguna Pinjaman Online Ilegal (Studi Kasus Pinjol Ilegal Di Yogyakarta)," *Cross-border* 5, no. 2 (2022): 1092.

Fintech pinjaman online illegal ini masih banyak bertebaran terutama di media internet. Dengan demikian peneliti cukup tertarik untuk meneliti pinjaman online illegal ini. Berikut beberapa nama-nama yang tidak terdaftar *fintech* pinjam online ilegal yang diterbitkan ojk per desember 2022:

Tabel 1

Daftar Pinjaman Online Ilegal

No	platform	developer	Email/Alamat /Nomor Telepon	url web
1	Dana Segera Pinjam Uang	David Beet		https://apkcombo.com/id/dana-segera-pinjam-uang/com.david.dev.danasegera/
2	Pinjaman Tunai-Cepet Cash Dana zeli 4,3 star	zeli		https://apkpure.com/pinjaman-tunai-cepet-cash-dana/com.jalurlaba.app
3	KreditCepat - Dapat dipercaya	PT KreditCepat / KSP Daun Hijau	kodhiof4hk@gmail.com	https://id.ldplayer.net/apps/kreditcepat-dapat-dipercaya-on-pc.html

		Sejahterah		
4	Daun Hijau - pinjaman online	Mr Rupiah/ KSP Daun Hijau Sejahterah	kodhiof4hk@gmail.com	https://apksos.com/app/com.mr.rupiah[12]

Maka dari itu dari Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik terhadap penelitian ini lebih lanjut mengenai "**Analisis Peranan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengatasi Layanan Pinjaman Online Ilegal"**

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Banyaknya layanan atau *platform* pinjaman online ilegal yang berpotensi dapat merugikan masyarakat.
2. Banyaknya masyarakat yang belum mengenal tentang risiko jika melakukan pinjaman bahkan seperti pinjaman online legal maupun ilegal

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, berhubung dengan keterbatasan waktu dan referensi bacaan yang cukup sulit. Penelitian ini dibatasi untuk mencegah terjadinya bahasan yang terlalu luas. Maka dari itu peneliti hanya

[12] OJK, "Satgas Waspada Investasi Temukan Sembilan Entitas Investasi Tanpa Izin, 80 Pinjaman Online Tanpa Izin, Dan Sembilan Pergadaian Swasta Tanpa Izin," *Ojk*, last modified 2022, accessed January 10, 2023, https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/SWI-Temukan-Sembilan-Entitas-Investasi-Tanpa-Izin,-80-Pinjaman-Online-Tanpa-Izin-dan-Sembilan-Pergadaian-Swasta-Tanpa-Izin.aspx.

memfokuskan pada cara atau langkah yang dilakukan pihak otoritas jasa keuangan dalam mengatasi layanan pinjaman online ilegal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran otoritas jasa keuangan dalam mengatasi layanan pinjaman online ilegal?

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, adapun tujuan penulis melakukan ini adalah untuk mengetahui peranan Otoritas Jasa Keuangan dalam mengatasi layanan pinjaman online ilegal.

E. Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

   Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan S1 Perbankan Syariah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi dan sebagai penerapan ilmu yang dipelajari.

2. Bagi masyarakat

   Bagi masyarakat sebuah sumber bacaan dan tentunya meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap tanggung jawab terhadap kewajibannya masing-masing.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama terkait dengan pinjam online ilegal.

F. Penjelasan Judul

Untuk menghindari Kekeliruan dalam memahami judul ini, maka penulis akan menjelaskan pengertian dari beberapa kata kunci dari judul yang terdapat pada proposal ini:

Analisis	:	Analisis adalah suatu kegiatan dalam mempelajari serta mengevaluasi suatu bentuk permasalahan atau kasus yang terjadi.[13]
Otoritas Jasa Keuangan	:	Otoritas Jasa Keuangan adalah lembaga pengawasan jasa keuangan seperti industri perbankan, pasar modal, reksadana, perusahaan pembiayaan, dana pensiun dan asuransi sudah harus terbentuk pada tahun 2010.[14]
Layanan	:	Secara etimologis, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Dahlan, dkk., 1995:646) Menyatakan pelayanan ialah "usaha melayani kebutuhan orang lain". Pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan kepada konsumen atau

[13] Indyah Hartami, *Analisa Perancangan Sistem* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2020), 12.

[14] Setiawan, *Buku Ajar Lembaga Keuangan Non Bank*, 1.

pelanggan yang dilayani, yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki.[15]

Pinjaman : Suatu penyediaan uang atau yang bisa disamakan dengan tagihan, berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam-meminjam antara ban dan pihak lain, dimana pihak peminjam wajib membayarkan hutangnya secara lunas selama jangka waktu yang ditetapkan dengan pemberian bunga.[16]

Online : Segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online.[17]

[15] Arista Atmadjati, *Layanan Prima Dalam Praktik Saat Ini* (Sleman: CV Budi Utama, 2018), 13.

[16] Hendrayanti, *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*, 211.

[17] Ade Irma, *Post Modern Dalam Pemikiran Anak Muda*, ed. Media Nusa Creative (Malang, 2016), 17.

Ilegal : Ilegal menurut kamus besar bahasa Indonesia tidak sah, tidak legal, tidak menurut hukum. Dalam hal ini berarti suatu tindakan yang melanggar hukum, barang gelap, liar ataupun tidak memiliki izin dari pihak yang bersangkutan.[18]

Jadi yang penulis maksud dengan judul tersebut adalah analisis Otoritas Jasa Keuangan dalam mengatasi dan menangulangi layanan pinjam online yang tidak memiliki izin dari pihak OJK atau Ilegal yang dimana dapat merugikan bagi masyarakat.

G. Kajian Terdahulu

Tabel 2

Kajian Skripsi dan Jurnal Terdahulu

No	Judul Skripsi dan Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi Karya, Hendri Susanto, 2021, Peran Otoritas Jasa Keuangan Terkait	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data berasal dari	apabila suatu pelaku jasa keuangan melanggar ketentuan dalam peraturan OJK akan dikenakan sanksi administrative yaitu

[18] Kasmanto Rinaldi, *Dinamika Kejahatan Dan Pencegahannya* (malang: Ahlimedia Press, 2022), 18.

	Perlindungan Konsumen Pada Layanan Peer To Peer Lending Fintech Ditinjau Dalam Perspektif Maqashid Syariah	data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder berupa buku dan website. Subjek penelitian ini adalah pihak borrower (Peminjam) dari Aplikasi Peer to Peer Lending.	peraturan tertulis, Denda atau membayar sejumlah uang tertentu, Pembatasan kegiatan usaha, Pembekuan kegiatan usaha, serta Pencabutan izin kegiatan usahanya.[19]
2.	Skripsi karya, Alek Sentosa, 2021, Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Pengawasan Pinjaman Online"	Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan metode kualitaif. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah dokumen penting Otoritas Jasa Keuangan dalam pengawasan pinjaman online. Analisis data melalui tahapan data collection, data reduction, data display, dan	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa praktek pinjaman online merupakan layanan pinjam-meminjam uang berbasis teknologi informasi yang dimana penyelenggaraan layanan jasa keuangan ini untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjammeminjam secara langsung melalui sistem

[19] Hendri Sutanto, "Peran Otoritas Jasa Keuangan Terkait Perlindungan Konsumen Pada Layanan Peer To Peer Lending Fintech Ditinjau Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Pada Otoritas Jasa Keuangan Lampung)," 2021.

		conclusion.	elektronik dengan menggunakan jaringan internet. Kemudian permohonan peminjaman dari data penerima pinjaman bisa diterima atau pun ditolak. Apabila permohonan dan tetap ingin melanjutkan pinjaman maka harus memperbaiki segala hal yang menjadi alasan penolakan permohonan.[20]
3.	Skripsi Karya, Ria Novita, 2021, Analisis Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Melindungi Nasabah Pinjaman Fintech (Studi Kasus Kota	Jenis penelitian ini adalah kualitatif analisis deskriptif yang sumber datanya adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dengan melakukan wawancara terhadap pihak Staff Otoritas Jasa Keuangan	OJK melakukan beberapa hal, yaitu dalam peran melindungi nasabah pinjaman fintech, pihak OJK memiliki fungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di

[20] Alek Sentosa, "Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Pengawasan Pinjaman Online," 2021.

	Medan)	terkait, yaitu studi kasus kota Medan kantor OJK Regional V. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui website milik OJK, website terkait yang membahas mengenai fintech, dan dokumen-dokumen serta literatur terkait yang kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data.	dalam sektor jasa keuangan. Wewenang OJK adalah tugas pengaturan dan tugas pengawasan. Peran OJK dalam mengawasi penyelenggara Industri Jasa Keuangan di bidang Fintech harus dioptimalkan, OJK akan mengawasi pelaksanaan aturan-aturan terkait penyelenggaraan Fintech yang dalam konteks ini yakni POJK LPMUBTI.[21]
4.	Jurnal Karya, Natal Situmorang dkk, Vol. 9, No. 3, 2020, Pengawasan Otoritas Jasa Keuagan	metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif yaitu dengan melakukan analisis terhadap permasalahan melalui pendekatan terhadap asas-	Hasil penelitian diketahui OJK melakukan pengawasan terhadap Fintech Peer to Peer lending adalah berdasarkan pada Undang-undang No.21 Tahun 2011 tentang OJK

[21] Ria Novita, *Analisis Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Melindungi Nasabah Pinjaman Fintech (Studi Kasus Kota Medan)*, 2021.

	Terhadap Simpan Pinjam Online (Fintech)	asas hukum serta mengacu pada kepada aturan hukum yang berlaku yang terdapat pada peraturan perundang-undangan	secara umum dan secara khusus diatur dalam Peraturan OJK No.77 Tahun 2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Pemblokiran yang telah dilakukan belum dapat secara efektif mencegah kemunculan pinjaman online ilegal.[22]
5.	Jurnal Karya, Abdurrazaq Triansyah, Vol. 5 No. 2, 2022 Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Perlindungan Hukum Bagi Pengguna Pinjaman Online	Metode Penelitian yang diambil yaitu memakai Pendekatan yuridis normatif, yaitu pendekatan yg dilakukan menurut bahan aturan primer menggunakan cara meneelah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas aturan dan peraturan	Jika pelaku jasa keuangan melakukan pelanggaran ketentuan dalam peraturan OJK, maka akan dikenakan sanksi administratif berupa peraturan tertulis, Denda atau membayar sejumlah uang tertentu, Pembatasan kegiatan usaha, Pembekuan kegiatan usaha, serta

[22] Situmorang, Simangungsong, and Debora, "Pengawasan Otoritas Jasa Keuagan Terhadap Simpan Pinjam Online (Fintech)," 147–159.

	Ilegal (Studi Kasus Pinjol Ilegal Di Yogyakarta)	perundang-undangan yg herbi penelitian ini.	Pencabutan izin kegiatan usahanya.[23]
6.	Jurnal Karya, Dikha Anugrah,dkk, Vol. 04 No. 03, 2021 Sosialisasi Bahaya Produk Pinjaman Online Ilegal Bagi Masyarakat	Metode pendekatan yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui metode pendekatan workshop, ceramah kemudian diakhir acara diadakan tanya jawab, dengan metode tanya jawab ini masyarakat diberikan kesempatan untuk bertanya sesuai dengan tema penyuluhan, atau masyarakat dapat bertanya di luar tema yang telah ditentukan.	Adapun manfaat diselenggarakannya penyuluhan hokum di Desa Sukamukti Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat adalah mewujudkan kesadaran hokum masyarakat yang lebih baik sehingga setiap anggota masyarakat menyadari dan menghayati pentingnya pengetahuan tentang bahaya pinjaman online ilegal.[24]

[23] Triansyah et al., "Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Perlindungan Hukum Bagi Pengguna Pinjaman Online Ilegal (Studi Kasus Pinjol Ilegal Di Yogyakarta)."

[24] Dikha Anugrah, Teten Tendiyanto, and Suwari Akhmaddhian, "Sosialisasi Bahaya Produk Pinjaman Online Ilegal Bagi Masyarakat," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 04 (2021): 293–297.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Otoritas Jasa Keuangan

1. Pengertian Otoritas Jasa Keuangan

Secara historis, ide pembentukan lembaga khusus untuk melakukan pengawasan perbankan telah ada semenjak diundang-undangkannya UU No.23/1999 tentang Bank Indonesia. Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa tugas pengawasan terhadap bank akan dilakukan oleh lembaga pengawasan sektor jasa keuangan yang independen, dan dibentuk dengan undang-undang. Dengan melihat ketentuan itu, maka telah jelas tentang pembentukkan lembaga pengawasan sektor jasa keuangan independen harus dibentuk. Dan bahkan pada ketentuan selanjutnya dinyatakan bahwa pembentukan lembaga pengawasan akan dilaksanakan selambatnya 31 Desember 2002.

Aktivitas pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh OJK tersebut dijelaskan dalam ajaran Islam yang terdapat di dalam al-qur'an dan hadis. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Maidah ayat 8:[25]

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ قَوَّٰمِينَ لِلَّهِ شُهَدَآءَ بِٱلْقِسْطِۖ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَـَٔانُ قَوْمٍ عَلَىٰٓ

أَلَّا تَعْدِلُواْۚ ٱعْدِلُواْ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعْمَلُونَ

[25] Muhammad Fakhri Amir, "Peran Dan Fungsi Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Dalam Sistem Keuangan Di Indonesia (Perspektif Hukum Islam)," *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 5, no. 1 (2021): 67.

"*Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*".

Adapun definisi dari OJK dapat ditemukan dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan yaitu OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan di sektor jasa keuangan di Indonesia.[26]

Disisi yang lain, para pakar ekonomi mengemukakan pendapat mengenai OJK ini, bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mutlak di bentuk guna mengantisipasi kompleksitas sistem keuangan global. Namun, RUU OJK harus dibahas simultan dengan paket RUU Keuangan lain, seperti RUU Jaring Pengaman Sistem Keuangan (JPSK), RUU Pasar Modal serta amandemen UU Bank Indonesia, Perasuransian dan Dana Pensiun. Hal tersebut terungkap dalam seminar Reformasi. Sektor Keuangan memperkuat Fondasi, Daya Saing dan Stabilitas Perekonomian Nasional. Pembentukan OJK diperlukan guna mengatasi kompleksitas keuangan global dari ancaman krisis. Di sisi lain, pembentukan OJK merupakan komitmen pemerintah dalam reformasi sektor keuangan di Indonesia.

[26] Harini Fajar, *Mengenal Lembaga Keuangan* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 213.

Menurut ketentuan pasal 2 ayat (2) Undang-Undang OJK dikatakan bahwa, "OJK adalah lembaga yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang. Dalam penjelasan Undang-Undang OJK disebutkan bahwa "otoritas Jasa Keuangan dalam menjalankan tugasnya dan kedudukannya berada diluar pemerintah,. Jadi, seharusnya tidak terpengaruh oleh pemerintah (independen).[27]

Adapun tujuan utama pendirian OJK adalah. Pertama, meningkatkan dan memelihara ke percayaan publik di bidang jasa keuangan. Kedua, menegakkan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan. Ketiga, meningkatkan pemahaman publik mengenai bidang jasa keuangan. Keempat, melindungi kepentingan konsumen jasa keuangan. Adapun sasaran akhirnya adalah agar krisis keuangan seperti yang terjadi pada tahun 1997-1998 yang lalu tidak terulang kembali.

Sebagaimana diketahui bahwa krisis yang melanda di tahun 1998 telah membuat sistem keuangan Indonesia porak poranda. Sejak itu maka lahirlah kesepakatan membentuk OJK yang menurut undang-undang tersebut harus terbentuk pada tahun 2002. Meskipun OJK dibidanı berdasarkan kesepakatan dan diamanatkan oleh Undang-Undang, nyatanya sampai dengan 2002 draf pembentukan OJK belum ada, sampai akhirnya

[27] Chatamarrasjid, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2020), 179.

Undang-Undang No 23/1999 tentang Bank Indonesia (BI) tersebut direvisi, menjadi Undang-Undang No 24 tahun 2004 yang menyatakan tugas BI adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah.

Setelah lebih dari tiga tahun akhirnya sidang paripurna DPR pada tanggal 19 Desember 2003 menyelesaikan amandemen Undang Undang Bank Indonesia. Usulan amendemen ini semula diajukan semasa pemerintahan Presiden Gus Dur. Undang-undang hasil amendemen ini disebut oleh Menteri Keuangan Boediono sebagai undang-undang bank sentral modern. Salah satu masalah krusial yang memperlambat proses amendemen ini adalah menentukan siapa yang berwenang mengawasi industri perbankan. Terjadi tarik ulur yang alot antara Bank Indonesia dan pemerintah yang dalam kaitan ini diwakili oleh Departemen Keuangan. Kompromi yang dicapai akhirnya menetapkan bahwa OJK akan dibentuk paling lambat tahun 2010. Sebelum diamandemen bunyi ketentuannya adalah Lembaga Pengawas Jasa Keuangan/LPJK (yang kemudian menjadi OJK) paling lambat sudah harus dibentuk pada akhir Desember 2002.[28]

OJK Hadir untuk mewujudkan perekonomian nasional yang mampu tumbuh secara berkelanjutan dan stabil. Kegiatan di dalam sektor jasa keuangan yang terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel serta mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil dan mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat diperlukan OJK yang memiliki fungsi, tugas, dan

[28] Marfuatun Uliya, *Mengenal OJK Dan Lembaga Keuangan*, 5.

wewenang pengaturan serta pengawasan terhadap kegiatan didalam sektor jasa keuangan secara terpadu, independen, dan akuntabel.[29]

2. Landasan Pembentukan OJK

OJK dibentuk berdasarkan undang-undang, dan setiap undang-undang memiliki landasan dasar pembentukannya. Adapun landasan dasar pembentukan OJK, adalah:

a. Landasan Filosofis

Secara filosofis OJK dibentuk untuk mewujudkan perekonomian bangsa yang mampu tumbuh dengan stabil dan berkelanjutan, menciptakan kesempatan kerja dan keseimbangan perekonomian, serta memberikan kesejahteraan secara adil kepada seluruh rakyat Indonesia

b. Landasan yuridis

Secara yuridis OJK dibentuk berdasarkan Undang-Undang, yaitu:

1) Pasal 34 Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang bank Indonesia
2) Undang-undang Nomor 6 Tahun 2009 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti undang-undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia menjadi Undang-undang
3) Undang-undang nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan

[29] Muhammad Kurniawan, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah (Teori Dan Aplikasi)* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), 31.

c. Landasan Sosiologis

Adapun landasan sosiologis pembentukan OJK adalah:

1) Meningkatnya konglomerasi dalam sistem keuangan
2) Globalisasi industri keuangan dan pesatnya kemajuan di bidang IT, Menumbuhkan kreativitas dan inovasi tinggi dalam menciptakan sistem keuangan di semua subsector
3) Kompleknya permasalahan di sektor jasa keuangan yang meliputi tindakan *moral hazard*, yang berdampak pada perlindungan konsumen jasa keuangan.[30]

3. Tujuan Otoritas Jasa Keuangan

Adapun tujuan dari otoritas jasa keuangan:

a. Untuk mencapainya, BI dalam melaksanakan kebijakan moneter secara berkelanjutan, konsisten, dan transparan dengan mempertimbangkan kebijakan umum pemerintah di bidang perekonomian.
b. Mengatasi kompleksitas keuangan global dari ancaman krisis
c. Menciptakan satu otoritas yang lebih kuat dengan memiliki sumber daya manusia dan ahli yang mencukupi
d. OJK melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan terhadap:
   1) Kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan
   2) Kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal
   3) Keigatan jasa keuangan di sektor Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya

[30] Ria Kusumaningrum, *Mengenal Lembaga Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 219.

OJK dalam pembentukannya juga mempunyai beberapa tujuan guna melaksanakan pengawasan khususnya disektor jasa keuangan. Berdasarkan Pasal 4 Undang-Undang OJK, OJK dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan didalam sektor jasa keuangan :

a. Terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
b. Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil; dan
c. Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.[31]

4. Aspek-Aspek Otoritas Jasa Keuangan

a. Aspek Pembagian Tugas

Terkait dengan regulasi, tampak jelas kaitan eratnya antara Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia sebagai otoritas moneter sekaligus bank sentral. Dengan demikian, Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan semestinya dibuat dengan memperhatikan sepenuhnya pasal demi pasal di dalam Undang-Undang Bank Indonesia. Tujuannya, memastikan terdapatnya pembagian bidang tugas secara jelas dan rinci sehingga dapat lebih koordinatif dan komunikatif dalam eksekusinya, khususnya dalam arus informasi. Dengan adanya pembagian tugas, akuntabilitas dan responsibilitas kedua lembaga yang membawahi sistem keuangan dan moneter di Indonesia dapat diukur. Pembagian tugas secara jelas antara Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia mutlak diperlukan. Hal ini mengingat keterkaitan yang

[31] Yulia Hesti, "Analisis Yuridis Tujuan Dan Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Lembaga Perbankan Di Indonesia," *Pranata Hukum* 13, no. 2 (2018): 176.

sangat erat antara sistem keuangan (kavling Otoritas Jasa Keuangan) dan sistem moneter dan pembayaran (kavling Bank Indonesia).

b. Aspek Koordinasi dan Sinkronisasi

Efektivitas pelaksanaan fungsi Bank Indonesia sebagai otoritas moneter memerlukan dukungan sistem keuangan yang kokoh dan stabil. Sebaliknya, efektivitas pelaksanaan fungsi Otoritas Jasa Keuangan sebagai otoritas keuangan yang sehat dan stabil juga membutuhkan dukungan sistem pembayaran yang aman dan efisien.

Kebijakan yang mengatur sistem keuangan berdampak pada pelaksanaan kebijakan moneter. Demikian sebaliknya, engingat bertali temalinya secara erat antara Tugas dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, koordinasi dan komunikasi yang sinergis di antara keduanya mutlak diperlukan.

c. Aspek Pertanggungjawaban

Aturan soal pertanggungjawaban Otoritas Jasa Keuangan harus dipikirkan. Tanpa ada aturan yang secara eksplisit menjelaskan kepada siapa Otoritas Jasa Keuangan harus bertanggung jawab dan bagaimana mekanismenya, maka kejadian serupa di masa lalu (banyak pihak yang menyalahkan independensi Bank Indonesia telah "kebablasan") akan terjadi lagi. Otoritas Jasa Keuangan yang dibayangkan bakal menjadi lembaga super regulator.

d. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

Sesuai dengan bidang tugasnya, Otoritas Jasa Keuangan memerlukan sejumlah besar SDM dengan kompetensi di bidang pengaturan dan pengawasan keuangan. Ini mengingat banyaknya bank umum, bank syariah, bank perkreditan rakyat (BPR), lembaga asuransi, lembaga pembiayaan, modal ventura, anjak piutang, dana pensiun, dan asuransi yang secara keseluruhan mencapai ratusan buah. Bahkan mungkin ribuan, dengan puluhan ribu kantor layanan (cabang).

Otoritas Jasa Keuangan hanya dapat berjalan dengan baik jika sumber daya manusianya tangguh dan memadai. Untuk menciptakan SDM yang tangguh dan memadai memerlukan waktu yang sangat panjang.

e. Aspek Teknologi Informasi

Aspek Teknologi Informasi (TI) Otoritas Jasa Keuangan dengan bidang tugas yang lebih luas, tentunya harus didukung oleh kesiapan TI yang lebih baik agar lembaga ini dapat bekerja dengan baik. Sistem pengawasan keuangan membutuhkan dukungan perangkat atau infrastruktur TI untuk memudahkan pengiriman data dan laporan secara elektronik dari lembaga keuangan kepada otoritas keuangan.

f. Aspek Anggaran / Keuangan

Untuk menjalankan fungsi dan perannya, Otoritas Jasa Keuangan memerlukan sumber dana yang salah satunya diperuntukkan bagi pembayaran imbalan pengelola dan tenaga kerjanya. Di negara-negara

tempat Otoritas Jasa Keuangan sudah beroperasi, umumnya sumber dana diperoleh dari iuran lembaga- lembaga keuangan di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dengan catatan, sebatas untuk menutup anggaran yang telah direncanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan tanpa keuntungan.[32]

5. Fungsi, Tugas, dan Wewenang Otoritas Jasa Keuangan

Adapun Fungsi dari Otoritas Jasa Keuangan:

a. Mengawasi aturan main yang sudah dijalankan dari forum stabilitas keuangan
b. Menjaga stabilitas keuangan
c. Melakukan pengawasan non-bank dalam struktur yang sama seperti sekarang
d. Pengawasan bank keluar dari otoritas BI Sebagai bank sentral dan dipegang oleh lembaga baru[33]

Adapun Tugas dan wewenang dari Otoritas Jasa Keuangan:

a. Dalam menjalankan tugas pengaturan dan pengawasan, OJK mempunyai wewenang:
    1) Terkait khusus pengawasan dan pengaturan lembaga jasa keuangan bank meliputi: perizinan untuk pendirian bank, pembukaan kantor bank, anggaran dasar, rencana kerja, kepemilikan, kepengurusan,dan sumber daya manusia, merger, konsolidasi dan akuisi bank, serta pencabutan izin usaha bank; dan

[32] Adrian Sutedi, *Aspek Hukum Otoritas Jasa Keuangan* (Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2014), 49.
[33] Marfuatun Uliya, *Mengenal OJK Dan Lembaga Keuangan*, 10.

2) Kegiatan usaha bank, antara lain sumber dana, penyediaan dana, produk hibridasi, dan aktivitas di bidang jasa,

b. Pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank yang meliputi: likuidtias, rentabilitas, solvabilitas, kualitas aset, rasio kecukupan modal minimum, batas maksimum pemberian kredit, rasio pinjaman,terhadap simpanan, dan pencadangan bank, laporan bank yang terkait dengan kesehatan dan kinerja bank, sistem informasi debitur; pengujian kredit (*kredit Testing*); dan standar akuntansi bank;
c. Pengaturan dan pengawasan mengenai aspek kehatian-kehatian bank, meliputi; manajemen risiko,; tata kelola bank; prinsip mengenal nasabah dan anti pencucian uang; dan pencegahan pembiayaan terorisme dan kejahatan perbankan; dan pemeriksaan bank
d. Menetapkan peraturan dan keputusan OJK
e. Menetapkan peraturan mengenai pengawasan di sektor jasa keuangan
f. Menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaan tugas OJK
g. Menetapkan Peraturan mengenai tata cara penetapan perintah tertulis terhadap lembaga jasa keuangan dan pihak tertentu
h. Menetapkan peraturan mengenai tata cara penetapan pengelola statute pada lembaga jasa keuangan
i. Menetapkan struktur organisasi dan infrastruktur, serta mengelola, memelihara, dan menata usahakan kekayaan dan kewajiban, dan

j. Menetapkan peraturan mengenai tata cara pengenaan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
k. Menetapkan kebijakan operasional pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan
l. Mengawasi pelaksanaan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala eksekutif
m. Melakukan pengawasan, pemeriksaan, pemeriksaan, penyidikan, perlindungan konsumen, dan tindakan lain terhadap lembaga jasa keuangan, pelaku, dan penunjang kegiatan jasa keuangan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan disektor jasa keuangan
n. Memberikan perintah tertulis kepada lembaga jasa keuangan dan pihak tertentu
o. Melakukan penunjukan pengelola statuter
p. Menetapkan penggunaan pengelola statuter
q. Menetapkan sanksi administrative terhadap pihak yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
r. Memberikan dan mencabut: izin usaha, izin orang perseorangan, efektifnya pernyataan pendaftaran, surat tanda terdaftar, persetujuan

melakukan kegiatan usaha, pengesahan, persetujuan atau penetapan pembubaran dan penetapan lain.[34]

Terkait pengaturan lembaga jasa keuangan (bank dan Non Bank) meliputi:

a. Menetapkan peraturan dan keputusan OJK,
b. Menetapkan peraturan mengenai pengawasan di sektor jasa keuangan
c. Menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaan tugas OJK
d. Menetapkan peraturan mengenai tata cara penetapan perintah tertulis terhadap lembaga jasa keuangan dan pihak tertentu
e. Menetapkan peraturan mengenai tata cara penetapan pengelola struktur pada lembaga jasa keuangan
f. Menetapkan struktur organisasi dan infrastruktur, serta mengelola, memelihara, dan menata usahakan kekayaan dan kewajiban
g. Menetapkan peraturan mengenai tata cara pengenaan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan

Terkait pengawasan lembaga jasa keuangan (bank dan Non Bank) meliputi:

a. Menetapkan kebijakan operasional pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan
b. Mengawasi pelaksanaan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh kepada eksekutif

[34] Ibid., 13.

c. Melakukan pengawasan, pemeriksaan, penyelidikan, perlindungan konsumen dan tindakan lain terhadap lembaga jasa keuangan, pelaku dan/atau penunjang kegiatan jasa keuangan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
d. Memberikan perintah tertulis kepada lembaga jasa keuangan dan/atau pihak tertentu
e. Melakukan penunjukan pengelola statuter
f. Menetapkan pengunaan pengelola statute
g. Menetapkan sanksi administrative terhadap pihak yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
h. Memberikan dan/atau mencabut: izin usaha, izin orang perseorangan, efektifnya pernyataan pendaftaran, surat tanda terdaftar, persetujuan melakukan kegiatan usaha, pengesahan, persetujuan atau penetapan pembubaran dan penetapan lain.[35]

Terkait Edukasi dan perlindungan konsumen, OJK memiliki kewenanangan untuk melakukan:

a. Edukasi Kepada Masyarakat dalam rangka pencegahan kerugian konsumen dan masyarakat
b. Pelayanan pengaduan konsumen, dan
c. Pembelaan hukum untuk kepentingan perlindungan konsumen dan masyarakat.

[35] Astuti, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), 22.

6. Asas Otoritas Jasa Keuangan

a. Asas independensi, yakni independen dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan fungsi, tugas dan wewenang OJK, dengan tetap sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
b. Asas kepastian hukum, yakni asas dalam negara hukum yang mengutamakan landasan peraturan perundang-undangan dan keadilan dalam setiap kebijakan penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan;
c. Asas kepentingan umum, yakni asas yang membela dan melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat serta memajukan kesejahteraan umum;
d. Asas keterbukaan, yakni asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan, dengan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi dan golongan, sertrahasia negara, termasuk rahasia sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;
e. Asas profesionalitas, yakni asas yang mengutamakan keahlian dalam pelaksanaan tugas dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan, dengan tetap berlandaskan pada kode etik dan ketentuan peraturan perundang-undangan;

f. Asas integritas, yakni asas yang berpegang teguh pada nilai-nilai moral dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil dalam penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan; dan

g. Asas akuntabilitas, yakni asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari setiap kegiatan penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.[36]

7. Kedudukan Otoritas Jasa Keuangan dalam Sistem Keuangan Indonesia

Otoritas Jasa Keuangan adalah lembaga yang menyelenggarakan fungsi pemerintah dalam rangka mengatur dan mengawasi kegiatan sektor jasa keuangan, setiap pihak dilarang campur tangan dalam pelaksanaan tugas dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan. Maksudnya adalah bahwa untuk menjamin terselenggaranya pengaturan dan pengawasan sektor jasa keuangan yang optimal, Otoritas Jasa Keuangan harus dapat bekerja secara indenpenden dalam membuat dan menetapkan tugas dan wewenangnya sebagaimana dimaksud dalam pengaturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan.

Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan) pada prinsipnya pengawasan regulasi untuk berbagai lembaga keuangan mulai bank, asuransi, *multifinance*, kemudian pasar modal, bursa berjangka, pengaturan dan supervisinya disatukan, Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulatornya.

---

[36] Chatamarrasjid, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, 259.

Keberadaan Otoritas Jasa Keuangan akan membantu Kementerian Keuangan dalam memfokuskan tugasnya pada fungsi fiskal, yaitu mengurus masalah penerimaan dan pengeluaran negara serta mengelola kekayaan negara dan piutang negara.

Mengenai kedudukan dari otoritas jasa keuangan ini dapat dilihat dalam penjelasan pasal 34 Undang-Undang No. 3 Tahun 2004, yaitu Otoritas Jasa Keuangan bersifat independen dalam menjalankan tugas dan kedudukannya berada diluar pemerintah dan berkewajiban menyampaikan laporan kepada BPK dan BPR. Namun demikian, dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya itu, otoritas jasa keuangan bertanggung jawab kepada presiden.[37]

8. Nilai-Nilai Otoritas Jasa Keuangan

a. Integritas

Bertindak objektif, adil, dan konsisten sesuai dengan kode etik dan kebijakan organisasi dengan menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen

b. Profesionalisme

Bekerja dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kompetensi yang tinggi untuk mencapai kinerja terbaik.

c. Sinergi

Berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal secara produktif dan berkualitas.

[37] Sutedi, *Aspek Hukum Otoritas Jasa Keuangan*, 62.

d. Inklusif

Terbuka dan menerima keberagaman pemangku kepentingan serta memperluas kesempatan dan akses masyarakat terhadap industri keuangan.

e. Visioner

Memiliki wawasan yang luas dan mampu melihat kedepan (*Forward looking*) serta dapat berpikir di luar kebiasaan (*Out of The Box Thinking*).[38]

9. Hubungan OJK dengan Lembaga Keuangan

a. Hubungan OJK dengan BI

Menurut pasal 39 UU Nomor 21 tahun 2011, OJK berkoordinasi dengan BI dalam pengaturan dan pengawasan perbankan. Sebagai contoh, dalam hal kewajiban pemenuhan modal minimum bank, kebijakan penerimaan dana dari luar negeri, penerimaan dana valuta asing, maupun pinjaman komersial luar negeri.

Adalah contoh sinergi antara BI dan OJK:

1) OJK Berkoordinasi dengan BI dalam membuat peraturan pengawasan di bidang perbankan. Hal tersebut merupakan salah satu contoh bahwa kesatuan langkah kedua lembaga harus selalu ada. Kombinasi kompetensi dari personel masing-masing lembaga dimaksud akan mampu menciptakan suatu tatanan aturan perbankan yang lebih sempurna. Penyamaan persepsi antara BI dan

[38] Amelia, *Buku Keuangan Dan Perbankan*, 216.

OJK dalam menentukan kebijakan atau peraturan perbankan akan menghasilkan tatanan sistem perbankan yang tangguh dalam menghadapi segala kondisi.

2) Tidak hanya dalam pembuatan aturan, BI dan OJK juga harus terintegrasi dalam tukar menukar informasi perbankan. Melalui penggabungan sistem informasi ini, BI dan OJK akan lebih mudah mengakses informasi perbankan yang disediakan masing-masing lembaga setiap saat (timely basis). Informasi strategis yang dimiliki masing-masing lembaga dan aksesibilitas yang mudah sangat menunjang efektivitas pelaksanaan tugas.

3) Dalam rangka pemeriksaan bank, BI dan OJK juga terus melakukan hubungan timbal balik. BI dalam kondisi tertentu akan melakukan pemeriksaan khusus terhadap bank setelah berkoordinasi dengan OJK. Begitupun sebaliknya, dalam hal OJK mengidentifikasikan bank tertentu mengalami kondisi yang memburuk maka OJK akan segera menginformasikan kepada BI. Kerjasama *reciprocal* dimaksud sangat bermanfaat untuk mengantisipasi dampak sistematik negative dari suatu kondisi perbankan. Dengan kerja sama itu pula tindakan penanganan yang tepat diambil dengan cepat.

b. Hubungan OJK dengan LPS

Sesuai Pasal 41 UU Nomor 21 Tahun 2011, OJK menginformasikan kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengenai bank

bermasalah yang sedang dalam upaya penyehatan oleh OJK. Begitu juga LPS dapat melakukan pemeriksaan terhadap bank yang terkait dengan fungsi, tugas dan wewenangnya serta berkoodinasi terlebih dahulu dengan OJK.[39]

B. Teori Layanan

1. Pengertian layanan

Secara etimologis, kamus besar bahasa Indonesia menyatakan pelayanan ialah "usaha melayani kebutuhan orang lain". pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan kepada konsumen atau pelanggan yang dilayani, yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki.

Menurut moenir menyatakan bahwa pelayanan adalah suatu proses penggunaan akal pikiran, panca indera dan anggota badan dengan atau tanpa alat bantu yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan bai dalam bentuk barang maupun jasa.[40]

2. Karakteristik Pelayanan

Sejalan dengan hal tersebut, adapun karakteristik pelayanan menurut norman:

a. pelayanan bersifat tidak dapat diraba, pelayanan sangat berlawanan sifatnya dengan barang jadi.

---

[39] Astuti, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 23.

[40] Mu'ah, *Loyalitas Pelanggan Tinjauan Aspek Kualitas Pelayanan Dan Biaya Peralihan*, Zifatama P. (Sidoharjo, 2014), 57.

b. pelayanan pada kenyataannya terdiri dari tindakan nyata dan merupakan pengaruh yang bersifat dari tindakan sosial.[41]

3. Faktor Pelayanan

Pelayanan menurut batinggi adalah katalisator yang mempercepat apa yang ingin atau seharusnya dicapai. Pelayanan, menurut batinggi terdiri atas empat faktor, yaitu:

a. Sistem prosedur, metode
b. Personel, terutama ditekankan pada perilaku aparatur
c. Sarana dan prasarana
d. Masyarakat sebagai pelanggan

4. Sumber Pelayanan

Kualitas pelayanan atau jasa menurut Gummeson dalam Ratminto memiliki empat sumber, yaitu:

a. Design Quality

Yaitu bergantung waktu pertama jasa didesain untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

b. Production quality

Yaitu bergantung pada kerjasama antara departemen produksi dan departemen pemasaran

c. Delivery quality

Yaitu berkaitan dengan janji perusahaan kepada pelanggan.

d. Relationship quality

[41] Atmadjati, *Layanan Prima Dalam Praktik Saat Ini*, 13.

Yaitu hubungan dengan professional dan sosial antara perusahaan dengan stakeholder (pelanggan, pemasok, agen, pemerintah, dan karyawan perusahaan).

5. Kualitas Pelayanan

Menurut johnson and silvestro membagi kualitas pelayanan dalam tiga kelompok

a. Hygene factors

Yaitu faktor-faktor yang diharapkan pelanggan dan harus ada kesesuaian

b. Enhancing factors

yaitu faktor-faktor yang menyebabkan pelanggan menjadi puas

c. Dual threshold factors

yaitu faktor-faktor yang bila tidak ada atau tidak tepat penyampaiannya akan membuat pelanggan tidak puas.

Kualitas pelayan menurut gronross. Dibedakan menjadi dua yaitu kualitas teknikal dan kualitas fungsional. Kualitas teknikal merujuk pada kompetensi penyedia jasa untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya dengan tingkat resiko yang dapat diterima sehingga membantu pelanggan untuk mencapai tujuannya. Dengan terpenuhi harapan pelanggan maka mereka akan memiliki persepsi yang lebih besar terhadap kualitas teknikal. Kualitas fungsional dikonsepkan sebagai perilaku yang responsive, perhatian, sopan, dan professional dalam memberikan pelayanan inti. Hal ini berkaitan dengan kesopanan dan keramahan yang

ditunjukkan kepada pelanggan untuk memahami keadaanya, menunjukkan empati, memberikan pelayanan dengan segera, merespon pertanya-pertanyaan dan keluhan-keluhan, bertanggung jawab, sopan, dan tepat waktu.

Gronroos dalam sharma *and* petterson menegaskan bahwa kualitas fungsional dihubungkan dengan interaksi antara penyedia jasa dan penerima jasa itu, dinilai dalam hal yang sangat subyektif. Hal ini dilihat sebagai suatu hal yang kritis untuk persepsi pelanggan dari kualitas pelanggan secara keseluruhannya. Khususnya ketika banyak perusahaan jasa sulit untuk membedakan dirinya sendiri hanya pada pelayanan inti kemudian menjadi komoditas saat persaingan meningkat dan industri dewasa, maka dimensi kualitas fungsional menjadi semakin penting sebagai alat menciptakan keuntungan kompetitif yang dapat didukung.

Adapun faktor yang menyebabkan timbulnya pelayanan ini:

a. Adanya rasa cinta dan kasih sayang

   Cinta dan kasih saying membuat manusia bersedia mengorbankan apa yang ada padanya sesuai kemampuannya, diwujudkan menjadi layanan dan pengorbanan dalam batas ajaran agama, norma, sopan santun, dan kesusilaan yang hidup dalam masyarakat.

b. Adanya keyakinan untuk saling tolong menolong sesamanya.

   Rasa tolong menolong merupakan gerak naluri yang sudah melekat pada manusia. Apa yang dilakukan oleh seseorang untuk

orang lain karena diminta oleh orang yang membutuhkan pertolongan hakikatnya adalah pelayanan, disamping ada unsur pengorbanan, namun kata pelayanan tidak pernah digunakan dalam hubungan ini.

c. Adanya keyakinan bahwa berbuat baik kepada orang lain adalah salah satu bentuk amal.

Inisiatif berbuat baik timbul dari orang yang bukan berkepentingan untuk membantu orang yang membutuhkan bantuan proses ini disebut pelayanan.[42]

C. Teori Pinjaman Online Ilegal

1. Pengertian Pinjaman

Pinjaman adalah sejumlah dana yang diberikan dengan jaminan atau tanpa jaminan dan berstatus sebagai hutang, dimana orang tersebut wajib mengembalikan dengan atau tanpa bunga daam jangka waktu tertentu.

Pada dasarnya pinjaman dikenal dengan istilah kredit yang hampir dikenal oleh seluruh masyarakat. Adapun kredit berasal dari bahasa yunani, yaitu "*Credere*" yang berarti "*Kepercayaan*". Seseorang yang memperoleh kredit berarti memperoleh suatu kepercayaan.

Adapun pengertian kredit apabila ditinjau sudut ekonomi adalah suatu penundaan pembayaran di mana pengembalian atas penerimaan uang atau barang (prestasi) tidak dilakukan bersamaan pada saat menerimanya, akan tetapi pengembaliannya dilakukan pada saat tertentu yang akan datang.

---

[42] Mu'ah, *Loyalitas Pelanggan Tinjauan Aspek Kualitas Pelayanan Dan Biaya Peralihan,* 60.

Adapun menurut Astiko. Pengertian kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati.[43]

Kemudian menurut Bambang Riyanto dalam pengertian atau pinjaman adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali.[44]

adapun beberapa menurut para ahli lainnya tmengemukakan pemikirannya mengenai apa itu pinjaman.

a. Muljono

   Menurut Muljono, pengertian kredit atau pinjaman adalah kemampuan untuk melakukan pembelian atau melaksanakan sebuah pinjaman di atas perjanjian untuk membayarnya dalam waktu yang telah disepakati.

b. Thomas Suyatno

   Melalui pemikirannya, Thomas Suyatno menyebutkan bahwa pinjaman adalah penyediaan uang yang disamakan tagihan-tagihan yang sesuai dengan kesepakatan pemberi pinjaman dan peminjam.

[43] Gusti Ayu, *Akuntansi Dan Implementasi Dalam Koperasi Dan UMKM* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2018), 124.

[44] Diah Lydianingtias, *Kewirausahaan Teknik Sipil* (Malang: Polinema Press, 2018), 41.

c. Anwar

Pinjaman adalah pemberian jasa oleh pihak satu kepada pihak yang laindimana jasa tersebut dikembalikan dalam jangka waktu tertentu bersamaan dengan uang sebagai bentuk balas jasa.[45]

Dalam undang-undang No. 10 Tahun 1998 juga disebutkan pengertian dari pinjaman. Didalamnya tertulis, kredit atau pinjaman adalah suatu penyediaan uang atau yang bisa disamakan dengan tagihan, berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain, dimana pihak meminjam wajib membayarkan hutangnya secara lunas selama jangka waktu yang ditetapkan dengan pemberian bunga.

2. jenis-jenis dari pinjaman

Pinjaman atau kredit bisa dikatakan sama dalam arti dan kegunaannya. Adapun dari jenis-jenis dari pinjaman antara lain:

a. Berdasarkan Tujuan Konsumen

1) Kredit Konsumtif yaitu yang digunakan untuk kebutuhan sendiri bersama keluarganya, seperti kredit rumah atau mobil yang akan digunakan sendiri bersama keluarganya.
2) Kredit modal kerja yaitu kredit yang akan dipergunakan untuk menambahkan modal usaha debitur, kredit ini produktif.

[45] Hendrayanti, *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*, 212.

3) Kredit investasi yang produktif, akan tetapi baru akan menghasilkan dalam jangka waktu yang relative lama, misalnya kredit untuk perkebunan kelapa sawit dan lain-lain.

b. Berdasarkan jangka waktu

1) Kredit jangka pendek, kredit yang jangka waktunya paling lama satu tahun saja.
2) Kredit jangka menengah, yaitu kredit yang jangka waktunya antara satu sampai tiga tahun.
3) Kredit jangka panjang, yaitu kredit yang jangka waktunya lebih dari tiga tahun.

c. Berdasarkan macamnya

1) Kredit askep, yaitu kredit yang diberikan bank pada hakikatnya hanya merupakan pinjaman uang biasa sebanyak plafond kreditnya.
2) Kredit penjual, yaitu kredit yang diberikan penjual kepada pembeli, artinya barang telah diterima pembayaran kemudian.
3) Kredit pembelian adalah pembayaran telah dilakukan kepada penjual, tetapi barangnya diterima belakangan atau pembelian dengan uang muka.

d. Berdasarkan sektor perekonomian

1) Kredit pertanian ialah kredit yang diberikan kepada perkebunan, pertenakan dan perikanan

2) Kredit perindustrian ialah kredit yang disalurkan kepada beraneka macam industri kecil, menegah dan besar.
3) Kredit pertambangan ialah kredit yang disalurkan kepada beraneka macam pertambangan
4) Kredit ekspor-impor ialah adalah kredit yang diberikan kepada eksportir dan importir beraneka barang.
5) Kredit koperasi ialah kredit yang diberikan kepada jenis-jenis koperasi.
6) Kredit profesi ialah kredit yang diberikan kepada beraneka macam profesi seperti dokter dan guru.

e. Berdasarkan golongan ekonomi

Golongan ekonomi lemah ialah kredit yang disalurkan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, seperti KUK, KUT dan lain-lain. golongan ekonomi lemah adalah pengusaha yang kekayaan maksimumnya sebesarnya Rp. 600 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan. Golongan ekonomi mengengah dan konglomerat adalah kredit yang diberikan kepada pengusaha menengah dan besar.

f. Berdasarkan penarikan dan pelunasan

1) Kredit rekening Koran adalah kredit yang dapat ditarik dan dilunasi setiap saat, besarnya sesuai dengan kebutuhan, penarikan dengan cek, bilyet giro atau pemindah bukuan, pelunasannya dengan setoran-setoran. Bunga dihitung dengan saldo harian

pinjaman saja bukan dari besarnya plafond kredit. Kredit rekening Koran baru dapat ditarik setelah plafond kredit disetujui.

2) Kredit berjangka adalah kredit yang menarikannya sekaligus sebesar plafondnya. Pelunasan dilakukan setelah sebesar plafondnya. Pelunasan dilakukan setelah jangka waktu habis. Pelunasan dapat dilakukan secara cicilan atau sekaligus tergantung pada perjanjian.

g. Berdasarkan Agunan (membutuhkan jaminan)

1) Kredit Multiguna. Kredit multiguna adalah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh perbankan kepada nasabahnya dengan memberikan objek pinjaman seperti, property atau kendaraan sebagai jaminannya. Besarnya pinjaman biasanya disesuaikan dengan harga objek pinjaman.

2) Pegadaian. Pegadaian memiliki produk pinjaman dana cepat yang cocok untuk semua kalangan masyarakat. Anda perlu memberikan jaminan kepada pihak pegadaian dan akan ditukarkan dengan sejumlah uang sesuai nilai yang ingin dipinjam. Setelah melunasi seluruh pinjaman, maka barang tersebut bisa kembali.

h. Berdasarkan Tanpa Agunan (tidak membutuhkan jaminan)

a) Kredit Tanpa Agunan. Seperti namanya, kredit tanpa agunan (KTA) adalah produk pinjaman yang tidak perlu memberikan aset jaminan. KTA menawarkan proses yang cepat dan tidak rumit.

Biasanya pinjaman ini digunakan untuk mendapatkan dana darurat dalam waktu cepat.

b) Cash Advance Kartu Kredit. Fitur cash advance kartu kredit memungkinkan seseorang untuk menarik uang dari kartu kredit miliknya melalui ATM. Fasilitas ini disediakan oleh bank swasta maupun BUMN.

c) Pinjaman Online. Zaman yang canggih ini, telah Banyak Lembaga Keuangan Berbasis online yang menawarkan pinjaman tanpa agunan. Anda hanya perlu mengajukan pinjaman secara online melalui website atau aplikasi dan uang tersebut akan langsung dikirim ke rekening. Tetapi, maraknya *platform* Pinjaman Online membuat anda harus ekstra hati-hati dalam memilih karena rawan dengan penipuan.[46]

3. Kelebihan dan Kekurangan Pinjaman Online

a. Kelebihan Bagi Peminjam

1) Dapat mendapatkan opsi alternative pinjaman dana tanpa agunan yang biasanya berlaku pada saat meminjam dana di bank.

2) Waktu dan tenor lebih fleksibel mulai dari dari jangka pendek yang rata-rata 3 hingga 6 bulan.

3) Persyaratan mudah dan berpeluang disetujui.

4) Waktu proses peminjaman dana jauh lebih cepat

b. Kelebihan Bagi Pendana

[46] Ibid., 213.

1) Dapat memberikan pinjaman dengan mudah dan cepat.
2) Akan mendapatkan suku bunga yang lebih menguntungkan.
3) Memudahkan untuk mendiversifikasi investasi pendana, ini berpeluang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.
4) *Peer To Peer* Lending sudah diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

c. Kekurangan bagi peminjam
1) Suku bunga akan melonjak saat kelayakan kredit peminjam jatuh.
2) Peminjam hanya cocok untuk melakukan peminjaman dana dalam jangka pendek saja. mengingat semakin lama tenornya maka semakin tinggi pula tagihannya.
3) Jika peminjaman telat membayar biaya tagihan, maka berpotensi terkena denda dan jumlah biaya yang harus dibayar akan lebih tinggi.

d. Kekurangan Bagi Pendana
1) Tidak batas untuk menarik uang kembali, saat pendana menginvestasikan dana melalui P2P lending
2) Kemungkinan peminjam dana tidak mampu atau gagal dalam mengembalikan pinjaman dana, jadi tidak menutup kemungkinan dana yang diinvestasikan bisa lenyap.[47]

[47] Jayadi, *Manajemen Portofolio Dan Investasi* (Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2022), 91.

4. Tujuan Pinjaman

Pinjaman adalah aktivitas yang memiliki tujuan yang utama. Tujuan pinjaman adalah untuk mendapatkan dana secara cepat. Selain itu, beberapa tujuan pinjaman adalah sebagai berikut ini.

a. Meningkatkan pendapatkan bank dari bunga yang dibayarkan
b. Memperbesar modal suatu perusahaan
c. Mempercepat arus pembayaran
d. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
e. Sebagai modal bisnis dan usaha[48]

5. Fungsi Pinjaman

Dalam kehidupan perekonomian modern, bank memegang peranan sangat penting. Oleh karena itu organisasi-organisasi bank selalu diikutsertakan dalam menentukan kebijakan di bidang moneter, penawasan devisa, pencatatan efek-efek, dan lain-lain. Hal ini antara lain disebabkan usaha pokok bank adalah memberikan kredit, dan kredit yang diberikan oleh bank mempunyai pengaruh yang sangat luas dalam segala bidang kehidupan, khususnya di bidang ekonomi.

Adapun fungsinya dari kredit atau pinjaman antara lain sebagai berikut:

a. Meningkatkan daya guna uang.

Para pemilik uang/modal dapat secara langsung meminjamkan uangnya kepada para pengusaha yang memerlukan, untuk

[48] Hendrayanti, *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*, 214.

meningkatkan produksi atau untuk meningkatkan usahanya. Para pemilik uang/modal dapat menyimpan uangnya pada lembaga-lembaga keuangan. Uang tersebut diberikan sebagai pinjaman kepada perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan usahanya.

b. meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Kredit uang yang disalurkan melalui rekening giro dapat menciptakan pembayaran baru seperti cek, giro bilyet, dan wesel, sehingga apabila pembayaran-pembayaran dilakukan dengan cek, giro bilyet, dan wesel maka akan dapat meningkatkan peredaran uang giral. Di samping itu, kredit perbankan yang ditarik secara tunai dapat pula meningkatkan peredaran uang kartal, sehingga arus lalu lintas uang akan berkembang pula.

c. Meningkatkan dayaguna dan peredaran barang

Dengan mendapat kredit, para pengusaha dapat memproses bahan baku menjadi barang jadi, sehingga daya guna barang tersebut menjadi meningkat. Di samping itu, kredit dapat pula meningkatkan peredaran barang, baik melalui penjualan secara kredit maupun membeli barang dari satu tempat dan menjualnya ke tempat lain.

d. Sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi

dalam ekonomi yang kurang sehat, kebijakan diarahkan kepada usaha-usaha antara lain:

1) pengendalian inflasi
2) peningkatan ekspor, dan

3) pemenuhan kebutuhan pokok rakyat

e. Meningkatkan kegairahan berusaha

Setiap orang berusaha ingin meningkatkan usaha tersebut, namun ada kalanya dibatasi oleh kemampuan di bidang pemodalan. Bantuan kredit yang diberikan oleh bank akan dapat mengatasi kekurangmampuan para pengusaha di bidang permodalan tersebut, sehingga para pengusaha akan dapat meningkatkan usahanya.

f. Meningkatkan pemerataan pendapatan

dengan bantuan kredit dari bank, para pengusaha dapat memperluas usahanya dan mendirikan proyek-proyek baru. Peningkatan usaha dan pendirian proyek baru akan membutuhkan tenaga kerja untuk melaksanakan proyek-proyek tersebut.

g. Sebagai alat untuk meningkatkan hubungan internasional

Bank-bank besar di luar negeri yang mempunyai jaringan usaha, dapat memberikan bantuan dalam bentuk kredit, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Begitu juga negara-negara yang telah maju mempunyai cadangan devisa dan tabungan yang tinggi, dapat memberikan bantuan-bantuan dalam bentuk kredit kepada negara-negara yang sedang berkembang untuk membangun. Bantuan ini tidak hanya dapat

mempererat hubungan ekonomi antarnegara yang bersangkutan tetapi juga dapat meningkatkan hubungan internasional.[49]

6. Unsur-Unsur Pinjaman

a. Kepercayaan, yaitu keyakinan dari si pemberi kredit bahwa prestasi yang diberikannya baik dalam bentuk uang, barang atau jasa, akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu.

b. Tenggang waktu, yaitu suatu masa yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontra prestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang.

c. Degree of Risk, yaitu tingkat risiko yang akan dihadapi akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontra prestasi yang akan dikemudian hari. Semakin lama kredit diberikan maka semakin tinggi pula tingkat risikonya, karena jauh-jauh kemampuan manusia untuk menerobos masa depan itu, masih selalu terdapat unsur ketidaktentuan yang tidak dapat diperhitungkan.

d. Prestasi atau objek kredit itu tidak saja diberikan dalam bentuk uang, tetapi juga dapat juga dalam bentuk barang dan jasa. Namun karena kehidupan ekonomi modern zaman sekarang ini berdasarkan kepada uang, sehingga transaksi-transaksi kredit yang menyangkut uanglah yang setiap kali kita jumpai dalam praktik perkreditan.[50]

---

[49] Thomas Suyatno, *Dasar-Dasar Perkreditan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), 18.

[50] Aili Papang Hartono, *Pemberian Kredit Dengan Jaminan Findusia Hak Paten* (Bandung: PT Alumni, 2020), 5.

7. Pihak yang melakukan Pinjaman Online

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 77/POJK.01.2016 dalam pasal 1 bab 1, disana sudah dicantumkan bahwa setidaknya ada tiga pihak yang ada di dalam proses pelaksanaan layanan pinjam-meminjam uang berbasis teknologi informasi/secara online ini. Adapun 3 pihak tersebut adalah:

a. Pihak Pertama

Yaitu pihak penyelenggara Layanan Transaksi Pinjamn Meminjam secara Online yang pada tahap selanjutnya dapat disebut sebagai penyelenggara. Yaitu merupakan suatu badan yang memiliki status hukum di Indonesia yang memiliki fungsi di antaranya adalah untuk mengurus segala sesuatu serta mengoperasikan dalam hal layanan pinjaman secara online.

b. Pihak kedua

Yaitu pihak yang menerima pinjaman atau dapat disebut sebagai penerima pinjaman. Yaitu merupakan seseorang atau dapat juga berbentuk badan hukum yang memiliki hutang disebabkan oleh adanya perjanjian dalam transaksi pinjam-meminjam secara online.

c. Pihak ketiga

Yaitu pihak yang memberikan pinjaman atau dapat disebut sebagai pemberi pinjaman. Yaitu merupakan seseorang atau dapat juga

berbentuk badan hukum yang berpiutang disebabkan oleh adanya perjanjian dalam transaksi pinjam meminjam secara online.[51]

8. Pinjaman Online

Pinjaman online disebutkan juga dengan *peer to peer Lending* adalah pertemuan antara orang yang membutuhkan pinjaman bersifat langsung, antara penerima pinjaman dan pemberi pinjaman.

Menurut peraturan OJK 77/2016, P2P adalah Layanan pinjam meminjam uang secara langsung antara Kreditur/lender (Pemberi pinjaman) dan Debitur/borrower (Penerima Pinjaman) berbasis teknologi informasi. OJK menyebut Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI) yang merupakan P2P Lending. Sesuai definisi tersebut, proses fintech peer to peer lending di Indonesia harus memiliki 4 langkah yaitu registrasi anggota, pengajuan pinjaman, pelaksanaan pinjaman, sampai dengan pembayaran pinjaman (dari borrower kepada lender), dengan uraian sebagai berikut:'

a. Registrasi Keanggotaan. Pengguna (Pemberi/Penerima pinjaman) melakukan registrasi secara online melalui komputer atau smartphone.
b. Pengajuan Pinjaman . Penerima pinjaman mengajukan pinjaman . Pemberi pinjaman memilih Penerima pinjaman yang akan didanai .
c. Pelaksanaan Pinjaman. Pemberi dan Penerima pinjaman menandatangani perjanjian pinjam meminjam . Pemberi pinjaman

[51] Arief Budiono, *Praktik Profesional Hukum, Gagasan Pemikiran Tentang Penegakan Hukum* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2022), 46.

mengirimkan dana yang dipinjamkan. Penerima pinjaman menerima dana .

d. Pembayaran Pinjaman. Penerima pinjaman membayar pinjamannya kepada Pemberi pinjaman.

Satu hal yang membedakan P2P dengan Bank adalah di P2P terjadi pertemuan antara penerima pinjaman (borrower) dan pemberi pinjaman (lender). Pertemuan tersebut harus terjadi di platform teknologi informasi penyelenggara p2p antara borrower dan lender. Sementara, perbedaan di bank, pihak yang menabung tidak tahu kepada siapa dana yang mereka tabung tersebut disalurkan sebagai pinjaman oleh bank. Tidak ada pertemuan antara borrower dan lender di bank.

Itu sebabnya dalam situs penyelenggara peer-to-peer lending OJK mewajibkan adanya halaman lender di samping halaman borrower Halaman Lender dan borrower wajib ada di P2P. Dengan adanya pertemuan lender dan borrower, maka perusahaan P2P tidak melakukan penghimpunan dana . Bahkan OJK mengeluarkan peraturan bahwa dana lender yang di rekening bank escrow milik penyelenggara p2p hanya boleh mengendap paling lama 2 hari.

Cara kerja peer to peer lending adalah sebagai berikut:

a. Platform Peer to Peer Lending menganalisa dan memilih borrower layak untuk mengajukan pinjaman , termasuk platform menetapkan tingkat risiko borrower tersebut.

b. Borrower terpilih akan ditempatkan oleh platform P2P dalam marketplace P2P secara online berserta dengan informasi komprehensif soal profil dan risiko borrower tersebut.
c. Investor P2P melakukan analisa dan seleksi atas borrower yang tercantum dalam marketplace P2P yang disediakan oleh platform
d. Investor P2P melakukan pendanaan ke borrower yang dipilih melalui platform P2P.
e. Borrower mengembalikan pinjaman sesual jadwal pengembalian pinjaman ke platform P2P.
f. Investor P2P menerima dana pengembalian pinjaman dari borrower lewat platform.[52]

9. Pinjaman Online Ilegal

Pinjaman Online Ilegal merupakan pinjaman belum adanya terdaftar dan disahkan oleh pihak OJK, Adapun ciri-ciri dari pinjaman online ilegal:

a. Tidak terdaftar/berizin dari OJK
b. Penawaran menggunakan via SMS/WA
c. Bunga dan denda Tinggi mencapai 1-4%/hari
d. Biaya Tambahan lainnya tinggi bisa mencapai 40% dari nilai pinjaman
e. Jangka waktu pelunasan singkat tidak sesuai kesepakatan

[52] Nurjaya, *Digital Entrepreneurship* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 71.

f. Meminta akses data pribadi seperti kontak, foto dan video, lokasi dan sejumlah data pribadi lainnya yang digunakan untuk meneror peminjam yang gagal bayar
g. Melakukan penagihan tidak beretika berupa terror, intimidasi, dan pelecehan
h. Tidak memiliki dan identitas kantor yang jelas.[53]

[53] OJK, "Waspada! Pinjaman Online Ilegal," *Ojk*, last modified 2021, accessed January 10, 2023, https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Waspada!-Pinjaman-Online-Ilegal.aspx.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah merupakan suatu proses penyelidikan atas suatu fakta yang dilakukan secara objektif, hati-hati, terencana, dan sistematis terhadap fenomena-fenomena untuk mencari suatu fakta, teori baru, hipotesis, dan kebenaran dengan menggunakan langkah-langkah tertentu agar ditemukan jawaban ilmiah terhadap suatu masalah.[54]

penelitian ini bersifat (*library research*) menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya dan kemudian disusun, diolah, dianlisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan ekonomi.[55]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan perpustakaan yang mengoleksi buku yang diperlukan peneliti untuk menunjang penelitian ini, yaitu mengenai Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengatasi Layanan Pinjaman Online Ilegal. Selain itu juga didapat melalui penelusuran internet melalui pada website resmi dan berbagai jurnal imiah, artikel yang relevan terhadap pembahasan penelitian peneliti. Penelitian dilakukan mulai mulai dari pra penelitian bulan 24 Januari 2023 sampai selesai.

---

[54] Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak hebat Indonesia, 2018), 4.

[55] Mertha Jaya, *Metode Penelitan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

C. Jenis dan Sumber data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan data kualitatif. Data kualitatif merupakan sebuah data deskriptif atau data yang tidak dalam berbentuk angka, data ini biasanya di buat dalam bentuk verbal, bentuk simbol, atau dalam bentuk gambar. Data kualitatif juga bisa didapatkan melalui proses wawancara, pengisian kuisioner, pengamatan, studi literasi, dan lain-lain. Bagi peneliti menggunakan data studi literasi, atau studi kepustakaan yang berfokuskan pada sumber bacaan-bacaan buku, jurnal, serta data yang ada pada website yang resmi pada website OJK dan terpercaya.[56]

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah hanya pada data sekunder. Data sekunder ini data yang berasal dari berbagai sumber atau institusi lain yang diambil oleh seorang peneliti.[57] Data sekunder merupakan data historis mengenai variabel-variabel yang dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Data tersebut dapat diperoleh dari literature keperpustakaan, internet, website resmi, berbagai macam refrensi jurnal terkait dari penelitian peneliti. Data digunakan oleh peneliti mengacu pada kumpulan buku terkait, jurnal, dan diambil dari internet website resmi OJK.

---

[56] Ilham Kamaruddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 50.

[57] Nurul Badriyah, *Ragam Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: UB Press, 2022), 161.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu Dokumentasi. Menurut Louis Gottschalk (1986), Dokumentasi dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.[58] Dokumentasi dilakukan penelitian ini untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, jurnal, majalah, peraturan-peraturan dan sebagainya. Penulis juga mengambil dan menyelidiki beberapa situs online maupun internet seperti website resmi OJK.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian studi kepustakaan yaitu dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). analisis isi atau dokumen (*content or document analysis*) ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. analisis isi atau dokumen (*content or document analysis*) ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian.[59]

Analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten actual dan fitur internal media yang ada situs website OJK. Teknik ini dapat

---

[58] Cosmas Gatot, *Komunikasi, Ragam Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 90.

[59] Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 72.

digunakan untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti, buku teks, esay, Koran, novel, artikel, majalah, lagu, gambar, iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Otoritas Jasa Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan adalah organisasi yang didirikan pada 16 juli 2012. Sejarah berdirinya OJK didasarkan pada inisiatif untuk mengembangkan mekanisme pengaturan dan pengawasan penyelenggaraan jasa keuangan di Indonesia. OJK terbentuk didasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

OJK adalah lembaga independen dan bebas dari campur tangan pihak lain yang mempunyai fungsi, tugas, wewenang, pengaturan, pengawasan, pemeriksaaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 tersebut. OJK kini secara otomatis melakukan tugas pengaturan dan pengawasan di industri perbankan yang sebelumnya ditangani oleh bank sentral, dalam hal ini Bank Indonesia. Dalam hal ini pengawasan lembaga keuangan non-bank, OJK mengacu pada tanggung jawab yang sebelumnya dipegang oleh Kementerian Keuangan dan Bappepam LK.[60] Adapun pengalihan pengawasan lembaga jasa keuangan dari kedua lembaga dimaksud ke OJK dilakukan secara bertahap, yaitu:

1. Tanggal 13 Desember 2012: Pengalihan pengawasan industri pasar modal dan industri keuangan non bank
2. Tanggal 13 Desember 2013: Pengalihan pengawasan industri perbankan.

[60] Elia Sjachriatin, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Solok: Mitra Cendekia Media, 2023), 44.

3. Tahun 2015, berdasarkan Undang-undang nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro, OJK memiliki tugas untuk melakukan pembinaan, pengaturan, dan pengawasan Lembaga Keuangan Mikro.

Pembentukan OJK dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan untuk melakukan penataan kembali lembaga-lembaga yang melaksanakan fungsi pengaturan dan pengawasan di sektor jasa keuangan, sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Beberapa kali dilakukan perubahan, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia menjadi undang-undang. Selain itu pembentukan itu juga dilatarbelakangi perkembangan sektor keuangan, konglomerasi lembaga jasa keuangan dan meningkatnya pelanggaran di bidang jasa keuangan serta belum optimal perlindungan konsumen jasa keuangan.[61]

Krisis ekonomi juga menjadi pemicu latarbelakangi Pembentukan OJK. Pada krisis pada tahun 1997-1998 memberikan pelajaran yang sangat berarti bagi perekonomian Indonesia. Kondisi ekonomi yang kacau karena krisis tersebut membuat pemerintah sangat hati-hati dalam membuat suatu keputusan.[62]

---

[61] Dimasti Dano, *Memahami Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank* (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), 41.

[62] Nunung Nurhayati, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Bogor: Anggota IKAPI, 2020), 120.

Dengan dibentuknya OJK diharapkan organisasi ini dapat memajukan tujuan industri jasa keuangan secara keseluruhan dan meningkatkan daya saing perekonomian. OJK juga harus mampu menjaga kepentingan publik. Dalam industri jasa keuangan, hal tersebut meliputi sumber daya manusia, pengelolaan, pengendalian, dan kepemilikan dengan tetap mempertimbangkan keunggulan globalisasi. OJK didirikan dan berpedoman pada nilai-nilai tata kelola yang baik yaitu *imparsialitas*, objektivitas, tanggung jawab, keterbukaan, dan akuntabilitas.[63]

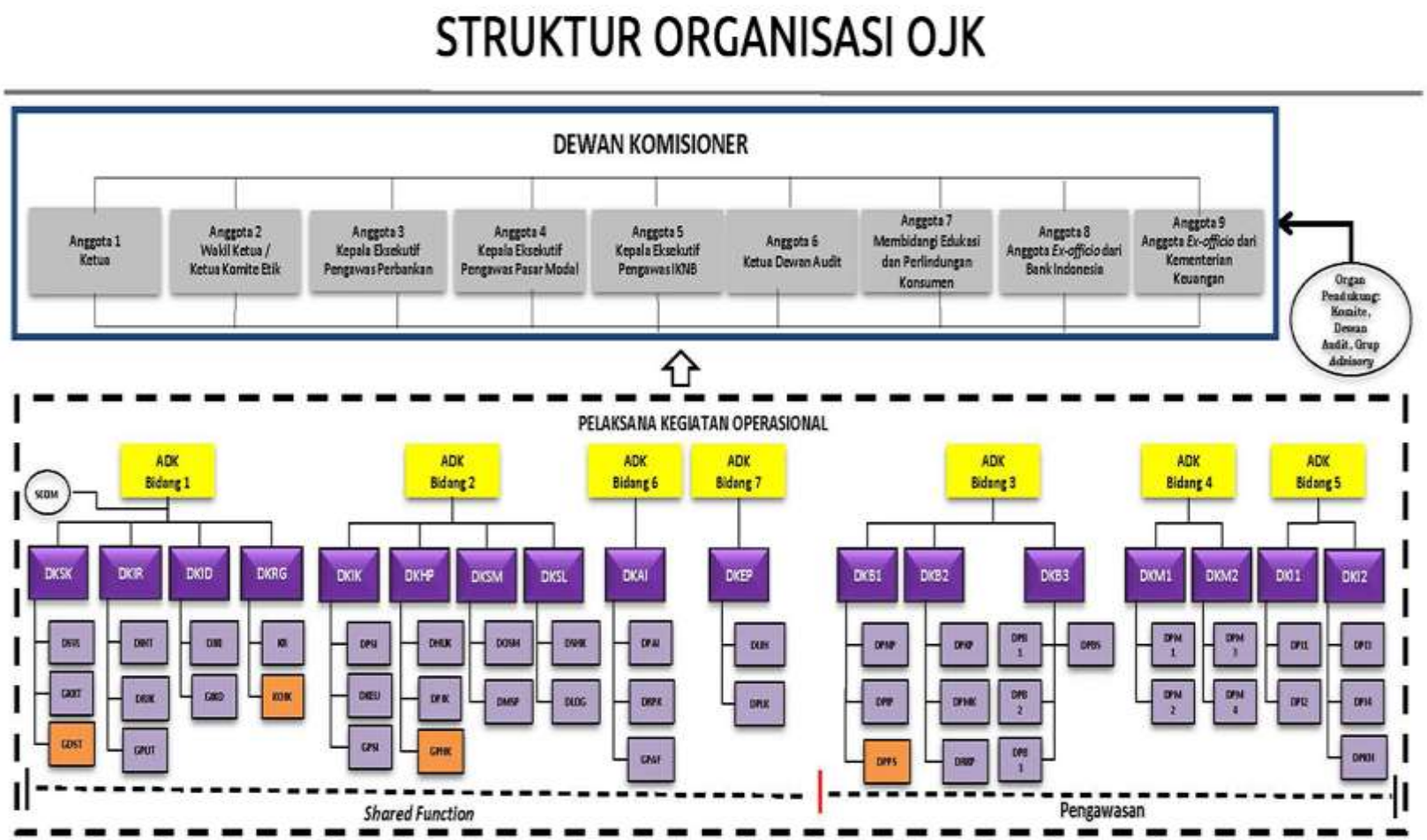
B. Struktur OJK

OJK Di pimpin oleh 9 dewan komisioner yang kepemimpinannya bersifat kolektif dan kolegial. Susunan dewan komisioner tersebut terdiri dari atas: seorang ketua, seoarang wakil ketua, seorang kepala eksekutif pengawas perbankan, seorang kepala eksekutif pengawasan pasar modal, seorang kepala eksekutif pengawasan industri keuangan non-bank, seorang ketua dewan audit, seorang anggota yang membidangi edukasi dan perlindungan konsumen, seorang *ex-officio* dari Bank Indonesia, dan seorang *ex-officio* dari kementerian keuangan.[64]

[63] Elia Sjachriatin, *Bank Dan Lembaga Keuangan*, 44.
[64] Astuti, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 22.

Gambar 1

Struktur OJK



1. Struktur Organisasi Ojk:
    a. Dewan Komisioner OJK
    b. Pelaksana Kegiatan Operasional
2. Struktur Dewan Komisioner:
    a. Ketua merangkap anggota;
    b. Wakil Ketua sebagai Ketua Komite Etik merangkap anggota;
    c. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan merangkap anggota;
    d. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal merangkap anggota;
    e. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya merangkap anggota;
    f. Ketua Dewan Audit merangkap anggota;
    g. Anggota yang membidangi Edukasi dan Perlindungan Konsumen;
    h. Anggota Ex-officio dari Bank Indonesia yang merupakan anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia; dan
    i. Anggota Ex-officio dari Kementerian Keuangan yang merupakan pejabat setingkat Eselon I Kementerian Keuangan.
3. Pelaksana Kegiatan Operasional:
    a. Ketua Dewan Komisioner memimpin bidang Manajemen Strategis I;
    b. Wakil Ketua Dewan Komisioner memimpin bidang Manajemen Strategis II;
    c. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan memimpin bidang Pengawasan Sektor Perbankan;
    d. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal memimpin bidang Pengawasan Sektor Pasar Modal;

e. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya memimpin bidang Pengawasan Sektor IKNB;

f. Ketua Dewan Audit memimpin bidang Audit Internal dan Manajemen Risiko; dan

g. Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen memimpin bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen.

4. Keterangan lain:

   a. ADK bidang 1 (Anggota Dewan Komisioner):

      1) SCOM (Strategic Committee)
      2) DKSK (Deputi Komisioner Stabilitas Sistem Keuangan)
      3) DSVL (Departemen Surveillance)
      4) GKKT (Grup Kebijakan Sektor Jasa Keuangan Terintegrasi)
      5) GDST (Grup Pengelolaan Data dan Statistik Terintegrasi)
      6) DKIR (Deputi Komisioner Internasional dan Riset)
      7) DINT (Departemen Internasional)
      8) DRJK (Departemen Riset SJK)
      9) GPUT (Grup Penanganan APU PPT)
      10) DKID (Deputi Komisioner OJK Institure dan Keuangan Digital)
      11) OJKI (OJK Institute)
      12) GIKD (Grup Inovasi Keuangan Digital)
      13) DKRG (Deputi Komisioner Regional)
      14) KR (Kantor Regional)
      15) KOJK (Kantor OJK)

b. ADK bidang 2 (Anggota Dewan Komisioner):
    1) DKIK (Deputi Komisioner Sistem Informasi dan Keuangan)
    2) DPSI (Departemen Pengelolaan Sistem Informasi)
    3) DKEU (Departemen Keuangan)
    4) GPSI (Grup Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi)
    5) DKHP (Deputi Komisioner Hukum dan Penyidikan)
    6) DHUK (Departemen Hukum)
    7) DPJK (Departemen Penyidikan Sektor Jasa Keuangan)
    8) GPHK (Grup Penelitian dan Pengembangan Hukum Sektor Jasa Keuangan)
    9) DKSM (Deputi Komisioner SDM dan Manajemen Strategis)
    10) DOSM (Departemen Organisasi dan SDM)
    11) DMSP (Departemen Manajemen Strategis dan Perubahan)
    12) DKSL (Departemen Komisioner Sekretariat Dewan Komisioner dan Logistik)
    13) DSHK (Departemen Sekretariat Dewan Komisioner dan Hubungan Kelembagaan)
    14) DLOG (Departemen Logistik)
c. ADK bidang 6 (Anggota Dewan Komisioner):
    1) DKAI (Deputi Komisioner Audit Internal dan Manajemen Risiko)
    2) DPAI (Departemen Audit Internal)
    3) DRPK (Departemen Manajemen Risiko dan Pengendalian Kualitas)
    4) GPAF (Grup Penanganan Anti Fraud)
d. ADK bidang 6 (Anggota Dewan Komisioner):
    1) DKEP (Deputi Komisioner Edukasi dan Perlindungan Konsumen)

2) DLIH (Departemen Literasi, Inklusi Keuangan, dan Hubungan Masyarakat)
3) DPLK (Departemen Perlindungan Konsumen)

e. ADK bidang 3 (Anggota Dewan Komisioner):
1) DKB1 (Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I)
2) DKB2 (Deputi Komisioner Pengawas Perbankan II)
3) DKB3 (Deputi Komisioner Pengawas Perbankan III)
4) DPNP (Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan)
5) DPIP (Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
6) DPPS (Direktorat Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah)
7) DPKP (Departemen Pengendalian Kualitas Pengawasan Perbankan
8) DPMK (Departemen Pengembangan Pengawasan dan Manajemen Krisis)
9) DRKP (Departemen Pemeriksaan Khusus Perbankan)
10) DPB1 (Departemen Pengawasan Bank 1)
11) DPB2 (Departemen Pengawasan Bank 2)
12) DPB3 (Departemen Pengawasan Bank 3)
13) DPBS (Departemen Pengawasan Bank Syariah)

f. ADK bidang 4 (Anggota Dewan Komisioner):
1) DKM1 (Deputi Komisioner Pengawas PM I)
2) DKM2 (Deputi Komisioner Pengawas PM II)
3) DPM1 (Departemen Pengawasan PM 1A)
4) DPM2 (Departemen Pengawasan PM 1B)
5) DPM3 (Departemen Pengawasan PM 2A)
6) DPM4 (Departemen Pengawasan PM 2B)

g. ADK bidang 5 (Anggota Dewan Komisioner):

1) DKI1 (Deputi Komisioner Pengawas IKNB I)

2) DKI2 (Deputi Komisioner Pengawas IKNB II)

3) DPI1 (Departemen Pengawasan IKNB 1A)

4) DPI2 (Departemen Pengawasan IKNB 1B)

5) DPI3 (Departemen Pengawasan IKNB 2A)

6) DPI4 (Departemen Pengawasan IKNB 2B)[65]

C. VISI MISI Otoritas Jasa Keuangan

1. Visi

Visi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah menjadi lembaga pengawas industri jasa keuangan yang terpercaya, melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat, dan mampu mewujudkan industri jasa keuangan menjadi pilar perekonomian nasional yang berdaya saing global serta dapat memajukan kesejahteraan umum.

2. Misi

a. Mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;

b. Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil;

c. Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.[66]

---

[65] OJK, "Struktur Organisasi," *OJK*, accessed March 28, 2023, https://ojk.go.id/id/tentang-ojk/Pages/Struktur-Organisasi.aspx.

[66] OJK, "VISI MISI," *OJK*, accessed March 28, 2023, https://www.ojk.go.id/id/tentang-ojk/Pages/Visi-Misi.aspx.

D. Perbedaan Pinjaman Online legal dan Ilegal

Pinjaman online legal berarti sudah ada resmi terdaftar di pihak OJK untuk sahnya menjalankan suatu usaha. Sedangkan illegal belum terdaftar. Pihak masyarakat harus tentu bisa membedakan mana yang terdaftar di OJK dan yang tidak terdaftar di OJK. Adapun perbedaan antara pinjaman online legal dengan pinjaman online illegal.

	pinjaman online ilegal	**pinjaman ilegal**
1. Regulator/Pengawasan	Tidak ada regulator khusus yang bertugas mengawasi kegiatan Penyelenggara fintech P2PL ilegal	Penyelenggara fintech P2PL yang terdaftar/berizin di OJK berada dalam pengawasan OJK sehingga sangat memperhatikan aspek pelindungan konsumen
2. Bunga & Denda	Mengenakan biaya dan denda yang sangat besar dan tidak transparan	Diwajibkan memberikan keterbukaan informasi mengenai bunga, dan denda maksimal yang dapat dikenakan kepada Pengguna. Asosiasi Fintech Pendanaan

		Bersama Indonesia (AFPI) mengatur biaya pinjaman maksimal 0,8% per hari dan total seluruh biaya termasuk denda adalah 100% dari nilai pokok pinjaman.
3. Kepatuhan Peraturan	Tidak mau tunduk pada Peraturan OJK (POJK) dan berpotensi tidak tunduk pada peraturan perundangundangan lain yang berlaku.	Wajib tunduk pada peraturan, baik POJK, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pengurus	Tidak ada standar pengalaman apapun yang harus dipenuhi oleh Penyelenggara fintech P2PL ilegal	Direksi dan Komisaris Penyelenggara jelas orangorangnya dan harus memiliki pengalaman minimum 1 tahun di industri jasa keuangan, pada level manajerial.

5. Cara Penagihan	Tidak mengikuti tata cara penagihan yang beretika dan sesuai aturan. Sering terjadi penagihan dengan cara-cara yang kasar, cenderung mengancam, tidak manusiawi, dan bertentangan dengan hukum	Tenaga penagih pada wajib mengikuti sertifikasi tenaga penagih yang dilakukan oleh AFPI. Penagihan bisa diserahkan kepada jasa penagihan yang terdaftar di AFPI sehingga dapat dimonitor. Proses penagihan dapat dilacak. Apabila ditemukan pelanggaran, OJK/AFPI dapat memberikan sanksi.
6. Asosiasi	Tidak memiliki asosiasi ataupun tidak dapat menjadi anggota AFPI	Wajib menjadi anggota asosiasi yang ditunjuk OJK, yaitu Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI)
7. Lokasi Kantor/ Domisili	Lokasi kantor tidak jelas/ditutupi. Sebagian pelaku mengoperasikan dari luar negeri untuk menghindari aparat hukum.	Lokasi kantor jelas. Disurvei oleh OJK saat akan mendapatkan tanda terdaftar dan dapat dengan mudah ditemui

		koordinatnya di Google.
8. Status	Menyelenggarakan kegiatan tanpa mendapatkan izin dari otoritas yang berwenang. Situs dan aplikasi diblokir oleh Satgas Waspada Investasi (SWI), yakni satuan tugas yang terdiri dari 13 lembaga/institusi, diantaranya OJK, Polri, Kemenkominfo, Kejaksaan Agung, dan Bank Indonesia.	Berstatus legal sesuai dengan POJK 77/POJK.01/2016.
9. Syarat Pinjam Meminjam	Cenderung sangat mudah, tanpa menanyakan keperluan pinjaman.	Penyelenggara fintech P2PL yang terdaftar/berizin OJK perlu mengetahui tujuan pinjaman serta membutuhkan dokumendokumen untuk melakukan credit scoring

10.Pengaduan Konsumen	Tidak menanggapi pengaduan Pengguna dengan baik	Menyediakan sarana pengaduan Pengguna dan wajib menindaklanjuti pengaduan serta melaporkan tidak lanjutnya kepada OJK. Pengguna juga dapat menyampaikan pengaduan melalui AFPI, dan OJK. Selain itu, dalam hal terjadi sengketa, Pengguna juga dapat difasilitasi oleh OJK maupun Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.
11. Kompetensi Pengelola	Pengelola tidak mewajibkan pelatihan/sertifikasi apapun	Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham wajib mengikuti seminar dan sertifikasi yang diadakan oleh AFPI untuk menyamakan pemahaman dalam mengelola bisnis.

12. Akses Data Pribadi	Meminta akses kepada seluruh pribadi yang ada di dalam handphone (HP) Pengguna diantaranya meminta dapat mengakses seluruh nomor kontak di HP, foto, storage, dll. Data-data yang kemudian dapat disalahgunakan saat melakukan penagihan. Jika foto diakses, mereka dapat melihat dan menyalin seluruh foto di HP Pengguna.	Fintech Lending yang terdaftar/berizin OJK hanya diizinkan mengakses camera, microphone, dan location pada handphone Pengguna. Tidak dibolehkan mengakses data selain di atas baik langsung maupun tidak langsung selama UU Perlindungan Data Pribadi belum ditetapkan oleh DPR.
13.Risiko bagi Lender	Lender memiliki risiko yang sangat tinggi, terutama risiko kehilangan/penyalahgunaan dana, pengembalian pinjaman yang tidak sesuai, dan/atau berpotensi praktik shadow banking dan ponzi scheme.	Lalu lintas dana dilakukan melalui sistem perbankan melalui virtual account & escrow account dan segala manfaat ekonomi maupun biaya yang dikenakan kepada lender dinyatakan secara jelas dalam perjanjian.

14. Keamanan Nasional	Penyelenggara fintech P2PL ilegal tidak patuh pada aturan menempatkan pusat data (data center) pengguna dan tidak memiliki pusat pemulihan bencana (data recovery center) di Indonesia.	Wajib menempatkan pusat data dan pusat pemulihan bencana di wilayah Republik Indonesia.[67]

E. Tahapan Proses Layanan Pinjaman Online

Secara garis besar, proses dan mekanisme transaksi layanan *Fintech Peer to Peer Lending* (P2PL) adalah sebagai berikut.

1. Tahapan peminjam meminjam dana secara online atau berbasis teknologi dan informasi
   a. Melakukan registrasi pendaftaran pada aplikasi atau website dari layanan fintech peer to peer lending (P2PL) / pinjaman tanpa agunan.
   b. Sesudah proses registrasi pendaftaran, kemudian peminjam menuliskan sejumlah uang, lama waktu peminjaman serta tujuan dari pengunaan uang yang akan dipinjam melalui layanan pinjaman online.
   c. Setelah semuanya terisi, dengan sistem otomatis layanan akan menentukan sendiri berapa besaran bunga yang nantinya diharuskan dibayar setiap bulannya oleh peminjam

[67] OJK, "FAQ Fintech Lending," *OJK*, last modified 2019, accessed March 29, 2023, https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/fintech/Pages/FAQ-Kategori-Umum.aspx.

d. Selanjutnya, perusahaan penyelenggara layanan pinjam meminjam uang akan melakukan verifikasi beserta menganalisa tujuan dari peminjaman yang telah diajuakan dan akan mengumumkan peminjam yang berhasil lolos verifikasi di website layanan peer to peer lending.
e. Setelah itu, pihak peminjam selanjutnya harus menunggu sampai pemberi pinjaman muncul dan selanjutnya akan mendanai proposal pinjaman yang telah diajukan sebelumnya.

2. Tahapan pemberi pinjaman memberikan dana pinjaman secara online atau berbasis teknologi dan informasi kepada peminjam
   a. Pihak calon pemberi pinjaman pun juga harus melakukan registrasi pendaftaran terlebih dahulu pada aplikasi atau website layanan *peer to peer lending* (Pinjaman tanpa agunan)
   b. Perusahaan penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang selanjutnya akan melakukan verifikasi.
   c. Sesaat sesudah dinyatakan lolos verifikasi, pemberi pinjaman kemudian dapat melihat, menilai dan memilih peminjam mana yang sekiranya nanti akan diberi pinjaman.
   d. Pemberi pinjaman mentransfer sejumlah uang hasil kesepakatan dengan peminjam ke rekening perusahaan penyelenggara Layanan Pinjaman Meminjam Uang.
   e. Perusahaan Penyelengara Layanan Pinjam Meminjam Uang nantinya akan mentransfer sejumlah uang hasil kesepakatan ke rekening si

peminjam, apabila totalnya telah mencakup sejumlah uang secara keseluruhan yang dipinjam.

f. Pada waktu telah masuk tempo pengembalian, peminjam diharuskan mengembalikan sejumlah uang dipinjam dan juga bunga yang telah disepakati sebelumnya ke rekening perusahaan penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang.

g. Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Kemudian akan melakukan transfer kembali terhadap sejumlah uang kepada si pemberi pinjaman berserta bunga setelah dipotong komisi dan biaya lainnya.[68]

F. Peran Otoritas Jasa Keuangan dalam Mengatasi Layanan Pinjaman Online Ilegal

Dalam melakukan pemberantasan layanan pinjaman online illegal atau penghimpunan dana yang tidak benar lainnya, OJK terdiri dari Satgas Waspada Investasi yang beranggotakan kejaksaan republic Indonesia, kepolisian negara republic Indonesia, kemendag, kemenkop dan UKM, kemenkominfo, dan BKPM. Adapun tugasnya bagi OJK sebagai ketua dari Satgas Waspada Investasi yaitu mengkoodinasi pencegahan dan penanganan dugaan melawan hukum di bidang penghimpunan dana masyarakat dan pengelolaan investasi di antara instansi lainnya (7 kementerian/ lembaga)

Dasar pembentukan terakhir melalui keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor 2/KDK.02/2020 tanggal 3 Maret 2020 tentang Pembentukan Satuan

[68] Budiono, *Praktik Profesional Hukum, Gagasan Pemikiran Tentang Penegakan Hukum*, 47.

Tugas Penanganan Dugaan Tindakan Melawan Hukum Di Bidang Penghimpunan Dana Masyarakat Dan Pengelolaan Investasi (Satgas Waspada Investasi). Saat ini beranggotakan 12 (dua belas) kementerian/lembaga yaitu OJK (selaku ketua dan secretariat), kepolisian RI, Kejaksaan RI, Kementerian perdagangan RI, Kementerian Koperasi dan UKM RI, Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Kementerian Agama RI, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI, Kementerian Dalam Negeri RI, Bank Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal.[69]

Untuk memberantas kejahatan pinjaman online ilegal, masing-masing anggota SWI sepakat meningkatkan peran tugas masing-masing sesuai kewenangannya yaitu:

1. OJK:
    a. Kerja sama dengan perbankan untuk memblokir rekening pinjaman online ilegal.

        Kerjasama OJK dengan pihak perbankan telah dilakukan sedemikian rupa. Dengan menjalankan aspek kehati-hatian kepada pihak penyedia jasa keuangan Non-Bank yang selalu menjelankan bisnisnya dan sekaligus melarang transaksi dengan bank. Hal ini sangat efektif dilakukan karena segala sesuatu aktivitas keuangan zaman sekarang apalagi seperti pinjaman online sudah berbasis digital.

[69] OJK, "Profil Satgas," *OJK*, accessed March 29, 2023, https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/tentang/Pages/Profil-Satgas.aspx.

Jadi cara ini sangat efektif dilakukan pencegahan yang baik agar tidak memakan korban lebih banyak kembali.

b. Melarang Industri Jasa Keuangan agar tidak memfasilitasi pinjaman online ilegal.

Dalam aktivitas keuangan seperti melayani nasabah dan masyarakat merupakan salah satu kewajiban bagi pihak perbankan. Akan tetapi sangat terkecuali bagi pihak nasabah yang memerlukan fasilitas perbankan yang digunakan Seperti yang sudah dilakukan oleh pinjaman online ilegal. Peran ini sama dengan memblokir rekening pinjaman online ilegal dan sangat efektif karena dengan transaksi-transaksi awal yang dilakukan dapat mencegah praktik-praktik layanan ilegal sudah banyak merugikan masyarakat

c. Memperluas edukasi kepada masyarakat.

Edukasi masyarakat juga sudah dilakukan baik dari kalangan muda sampai kalangan tua. Dengan memperkuat lliterasi keuangan dan paham tentang dunia ekonomi berbasis digital. Serta memperluas informasi penting tentang praktik-pratik ilegal seperti pinjaman online ilegal, salah satunya yaitunya dibidang perbankan yaitu terjadinya hutang karena bunga dikenakan sangat tinggi dan tidak seharusnya seperti korban bernama Mawar yang dimana memiliki hutang sebesar 500 ribu. Tetapi 2 bulan kemudian dia mendapati utangnya berkali

lipat sebanyak 7 Juta.[70] Dengan adanya kasus tersebut demi meningkatkan kewaspadaan bagi masyarakat. Hal tersebut efektif akan tetapi bergantung kepada kesadaran diri pada masyarakat. Karena kesadaran diri pada masyarakat atau tingkat kesadaran masyarakat dibilang cukup rendah karena banyaknya tidak mematuhi itu.

2. Bareskrim Polri:
   a. Membuka akses penyampaian laporan pengaduan pinjaman online ilegal di Polda dan Polres seluruh Indonesia atau melalui website https://patrolisiber.id dan info@cyber.polri.go.id

      Akses penyampaian laporan pengaduan terkait praktik menyimpang seperti pinjaman online ini dapat membantu masyarakat yang menjadi korban agar lebih cepat dan tersegerakan dalam menindak praktik ini. Cara ini tentu menjadi penengah bagi para korban yang mengalami keluhan terkait pinjam online tersebut hanya saja laporan pengaduan lebih baik tentu ditindak lanjuti bagi pihak OJK. Hanya saja tanggung jawab terhadap pinjaman tentu masih berjalan, dan pencegahan terhadap pinjaman online tersebut terbilang kemungkinan sangat kecil.

   b. Menindaklanjuti Laporan Informasi pinjaman online ilegal dari Satgas Waspada Investasi.

      Menindaklanjuti bertujuan untuk melakukan tindakan penyergapan dan menetapkan sebagai buronan untuk diamankan. Cara

[70] PINJOL, "Korban Pinjaman Online," *PINJOL.ID*, last modified 2023, accessed March 29, 2023, https://www.pinjol.id/korban-pinjaman-online/.

ini mungkin efektif sebagai efek jera terhadap pelaku pinjaman online ilegal demi menjadi pelajaran bagi mereka agar tidak mengulangi praktik kecurangan dan juga mengurangi angka pinjaman online ilegal. Hanya saja pada zaman sekarang manusia masih seakan semena-mena melakukan apa pun demi mencari keuntungan apalagi itu keuntungan didapatkan secara ilegal. Karena ilegal tersebut lebih mudah mendapatkan apalagi sistem regulasi terhadap fintech masih lemah

c. Melakukan proses hukum terhadap pinjaman online ilegal.

Proses hukum untuk menindaklanjuti pinjaman online ilegal ini sudah terdapat peraturan yang diterbitkan guna mengatur interaksi antara pelaku usaha dan konsumen, yakni UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Sementara di sektor jasa keuangan terbit POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Keuangan.

Sehubungan dengan aktifitas pinjol ilegal yang menawarkan produknya dengan dalil telah terdaftar dan mendapatkan izin dari OJK, ketentuan khusus yang layak diperhatikan adalah Pasal 8 ayat (1) huruf f UU No. 8 Tahun 1999. Pasal tersebut tegas mengatur bahwa pelaku usaha dilarang memproduksi dan/atau memperdagangkan barang dan/atau jasa yang tidak sesuai dengan janji yang dinyatakan dalam label, etiket, keterangan, iklan atau promosi penjualan barang dan/atau jasa tersebut. Pelanggaran yang dilakukan oleh pelaku usaha, termasuk penyelenggara pinjol, terhadap ketentuan tersebut diancam pidana

penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak sebesar Rp 2 miliar.[71]

d. Melakukan edukasi waspada pinjaman online ilegal melalui anggota Bhayangkari.

Pada tanggal 18 Agustus 2021, telah dilakukan edukasi terhadap kesatuan gerak bhayangkari (HKGB) Ke-69 Tahun 2021, yang dimana panitia mengenai pemahaman investasi dan keuangan dengan tema "waspada pinjaman online ilegal dan investasi ilegal" yang disiarkan langsung secara virtual melalui live streaming youtube channel bhayangkari, dan virtual zoom meeting.[72]

Hanya saja cara ini memang baik dilakukan karena dengan memanfaat teknologi yang sudah ada, untuk konsumsi ke masyarakatnya justru kurang karena bisa jadi bagi kaum orang awam tidak mengetahui bahkan tidak paham dengan teknologi bagaimana mereka ingin mendapatkan edukasi dari pihak bhayangkari.

3. Kementerian Komunikasi dan Informatika RI:

a. Melakukan cyber patrol.

Menurut dari Menteri Kominfo Johnny G Plate, sejak 2018 hingga 17 Agustus 2021 pihaknya telah memutus akses terhadap 3.856 konten terkait tekfin yang melanggar peraturan perundang-undangan

[71] Akhmad Zaenuddin, "Pinjol Ilegal, Begini Jerat Hukumnya," *Kompas.Com*, last modified 2021, accessed March 29, 2023, https://www.kompas.com/konsultasihukum/read/2021/07/31/060000980/pinjol-ilegal-begini-jerat-hukumnya?page=all.

[72] Bhayangkari, "Webinar Waspada Pinjaman Online Ilegal Dan Investasi Ilegal," last modified 2021, accessed March 29, 2023, https://bhayangkari.or.id/ketua/webinar-waspada-pinjaman-online-ilegal-dan-investasi-ilegal/.

termasuk *platform* pinjol ilegal. Kemudian mengajak kementerian dan lembaga terkait dan pemangku kepentingan dari sektor privat untuk bersama-sama mewujudkan ekosistem pinjaman *online* yang kondusif dan aman serta bermanfaat bagi masyarakat untuk mendorong perekonomian nasional.[73]

Cyber patrol yang dilakukan telah rutin dan masih sampai sekarang. Hanya saja masih banyak juga aplikasi pinjam online ilegal yang menggiurkan bagi masyarakat untuk mangaksesnya. Karena regulasi fintech yang masih terbilang sangat lemah, yang membuat pelaku kejahatan fintech masih semena-mena.

b. Pemblokiran rutin situs dan aplikasi pinjaman online ilegal.

Seperti sekarang pemblokiran situs masih berjalan dari tiap bulannya pada awal bulan januari tahun 2023 yang dimana SWI menemukan 50 *platform* pinjaman online ilegal, sehingga tahun 2018 sampai januari 2023 jumlah *platform* pinjaman online ilegal yang telah ditutup menjadi sebanyak 4.482 pinjaman online ilegal. Dan selanjutnya informasi terbaru di dari OJK yaitu SWI juga kembali menemukan 85 *platform* pinjaman online ilegal, sehingga sejak tahun

[73] Kominfo, "Pernyataan Bersama OJK, Bank Indonesia, Kepolisian RI, Kominfo Dan Kemenkop UKM Dalam Pemberantasan Pinjaman Online Ilegal," last modified 2021, accessed March 29, 2023, https://www.kominfo.go.id/content/detail/36494/siaran-pers-no-no-295hmkominfo082021-tentang-pernyataan-bersama-ojk-bank-indonesia-kepolisian-ri-kominfo-dan-kemenkop-ukm-dalam-pemberantasan-pinjaman-online-ilegal/0/siaran_pers.

2018 sampai Februari 2023 ini, jumlah *platform* pinjaman online ilegal yang telah ditutup menjadi sebanyak 4.567 pinjol ilegal.[74]

Dengan ini adanya penambahan secara signifikan terhadap banyaknya *platform* pinjaman online ilegal yang tersebar di Indonesia. Salah satu faktornya yaitu masih kepada regulasi fintech yang masih terbilang lemah. Dan juga internet masih bisa sangat mudah diakses dengan mudah di Indonesia tidak seperti pada negara tetangga lainnya yang sangat ketat.

c. Menyebarkan pesan waspada pinjaman online ilegal melalui SMS kepada masyarakat.

Penyebaran pesan tersebut dilakukan agar memudahkan proses penyebaran informasi terkait pinjaman online ilegal, hanya saja ini jarang dilakukan karena SMS ini cukup jarang digunakan masyarakat. Seperti zaman sekarang tentu mengandalkan yaitu media sosial yang selalu terupdate berita-berita terkini.

Adapun demikian praktik pinjaman online ilegal dapat bisa saja terjadi melalui pesan SMS yang dapat membuat sebagian masyarakat juga percaya terhadap praktik pinjaman online yang ditawarkan. Hal ini sama terjadi dengan penipuan melakukan permintaan bantuan sejumlah uang atau mendapatkan hadiah secara tiba-tiba tanpa diketahui resmi atau tidak resminya.

[74] OJK, "Satgas Waspada Investasi Kembali Temukan 8 Entitas Investasi Dan 85 Pinjaman Online Tanpa Izin Pada Bulan Februari," *OJK*, last modified 2023, accessed March 29, 2023, https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Satgas-Waspada-Investasi-Kembali-Temukan-8-Entitas-Investasi-dan-85-Pinjaman-Online-Tanpa-Izin-Pada-Bulan-Februari.aspx.

d. Melakukan edukasi perlindungan data pribadi kepada masyarakat.

Edukasi berbasis teknologi ini sangat penting dilakukan karena mengingat bahwa kominfo mengatakan kesadaran masyarakat terhadap data pribadi sangatlah kurang. Kominfo mencatat 93% membagikan data pribadi mereka secara digital secara umum melalui media sosial.

Kemudian direktur Tata Kelola Aplikasi Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Mariam F. Barata juga menyebutkan sebanyak 44 persen masyarakat membagikan lewat publisitas, 21 persen berbagi data pribadi dengan orang asing, bahkan 10 persen pengguna membagikan nomor identifikasi pribadi (PIN).[75]

4. Kementerian Koperasi dan UKM RI:

a. Menertibkan Koperasi Simpan Pinjam tanpa izin yang menawarkan pinjaman online kepada non anggota.

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki menyatakan, aktivitas pinjaman *online* ilegal yang mengatasnamakan atau berkedok koperasi simpan pinjam (KSP), dapat memperburuk citra koperasi. Hal senada juga diungkapkan Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso yang telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk memberantas pinjol ilegal melalui Satgas Waspada Investasi.

[75] Teknologi.Bisnis.com, "Kesadaran Masyarakat Soal Data Pribadi Masih Rendah, Ini Buktinya," last modified 2020, accessed March 29, 2023, https://teknologi.bisnis.com/read/20200810/101/1277388/kesadaran-masyarakat-soal-data-pribadi-masih-rendah-ini-buktinya.

Pemblokiran situs yang dilakukan satgas ini rutin melakukan *cyber patrol*, pemblokiran situs dan aplikasi pinjol bodong, menertibkan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang menawarkan pinjaman daring ilegal. Akibat ulah investasi bodong, baik lewat aplikasi pinjol gelap atau berkedok KSP, OJK mencatat dalam kurun 2011-2020 kerugian yang diderita masyarakat mencapai Rp114,9 triliun.[76] Satgas ini sama yang dilakukan oleh kementerian komunikasi dan informatika dalam melakukan kegiatan cyber patrol yang dimana langsung dilaporkan ke pihak OJK.

b. Melakukan edukasi waspada pinjaman online ilegal kepada Dinas Koperasi dan pengurus koperasi.

Kemenkop juga telah melakukan beberapa program edukasi kepada gerakan koperasi ataupun masyarakat luas. Tujuannya mengantisipasi pinjaman online ilegal mengatasnamakan atau berkedok koperasi.

Program itu meliputi penguatan Fungsi Pembinaan Koperasi, Penguatan Fungsi Pengawasan Koperasi dan Peningkatan Literasi KSP. Tujuannya agar masyarakat tahu nilai-nilai yang dimiliki koperasi.

5. Bank Indonesia:

a. Melarang payment gateway dan Perusahaan Transfer Dana bekerja sama atau memfasilitasi pinjaman online ilegal.

[76] Kominfo, "Pernyataan Bersama OJK, Bank Indonesia, Kepolisian RI, Kominfo Dan Kemenkop UKM Dalam Pemberantasan Pinjaman Online Ilegal."

Seperti pada sebelumnya melarang payment gateway atau tidak memfasilitasi apapun transaksi dalam bentuk ilegal telah dilakukan. Dengan menjalankan aspek kehati-hatian kepada pihak penyedia jasa keuangan Non-Bank yang selalu menjelankan bisnisnya dan sekaligus melarang transaksi dengan bank. Hal ini sangat efektif dilakukan karena segala sesuatu aktivitas keuangan zaman sekarang apalagi seperti pinjaman online sudah berbasis digital. Jadi cara ini sangat efektif dilakukan pencegahan yang baik agar tidak memakan korban lebih banyak kembali.

b. Melakukan edukasi waspada pinjaman online ilegal kepada payment gateway dan Perusahaan Transfer Dana.

Seperti yang sudah diketahui bahwa pada tanggal 20 agustus 2021. Yaitu menanggapi banyaknya informasi dari masyarakat yang telah banyak mendapatkan kerugian oleh pinjaman online ilegal. Telah melakukan pertemuan secara virtual yang dihadiri oleh Ketua Komisioner OJL Wimboh Santoso, Gubernur BI Perry Warjiyo, Kapolri Jendral Listyo Sigit Pranowo yang diwakili oleh kabareskrim komjen Agus Andrianto, Menteri Kominfo Johnny G. Plate, dan Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki untuk memberikan pernyataan bersama komitmen memperkuat untuk memberantas pinjaman online ilegal.

6. Kementerian Dalam Negeri RI melakukan edukasi waspada pinjaman online ilegal kepada lurah dan kepala desa seluruh Indonesia.

Edukasi dilakukan belum sepenuhnya menyeluruh di kawasan Indonesia dengan hal tersebut tentu menjadi pinjaman online ilegal masih digunakan diberbagai tempat di Indonesia. Mereka hanya mengandalkan menjadi kesadaran dan kepandaian dalam bertindak saja.

7. Kementerian Agama RI melakukan edukasi waspada pinjaman online ilegal kepada pondok pesantren, madrasah, dan pemuka agama di seluruh Indonesia.

   Edukasi waspada pinjaman online kepada pemuka agama di pondok pasantren, madrasah masih terbilang belum terlihat. Sebagian percaya bahwa bahwa pinjaman online haram jika adanya praktik yang tidak seharusnya seperti riba. Maka dari itu adapun mereka percaya bahwa pinjaman online boleh dilakukan karena merupakan salah satu bentuk tolong menolong dengan manusia.

8. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI melakukan edukasi waspada pinjaman online ilegal kepada akademisi di seluruh Indonesia.

   Edukasi pinjaman online ilegal kepada akademisi sudah cukup berjalan hanya saja masih terdapat korban pinjaman online ilegal yang didapati langsung pada tenaga pengajar seperti guru. Seperti adanya Guru TK di malang memiliki utang pinjaman online ilegal yang sangat banyak bahkan harus kehilangan pekerjaannya. Dan juga adapun terlilit utang dari

ratusan juga yang sebenarnya utang semula dari 3.7 juta menjadi 206.3 juta.[77]

9. Kementerian Perdagangan RI, Kejaksaan RI, Kementerian Investasi/BKPM, dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) mengedarkan konten edukasi waspada pinjaman online ilegal di media sosial masing-masing.[78]

Dari pengamatan peneliti konten edukasi pinjaman online ilegal sudah banyak dilakukan. Banyak edukasi tersebut seperti adanya iklan disetiap kita melakukan aktivitas sosial media yaitu youtube, facebook, instagram, dan sebagainya. Dengan demikian tergantung kepada masyarakat yang bertindak saja yang memilih jalan benar maupun salah.

Penanganan dugaan tindakan melawan hukum di bidang penghimpunan dana masyarakat dan pengelolaan investasi dilakukan oleh Satgas Waspada Investasi melalui:

1. Menginventarisasi kasus dugaan tindakan melawan hukum di bidang penghimpunan dana masyarakat dan pengelolaan investasi yang mempunyai potensi merugikan masyarakat;
2. Menganalisis kasus dugaan tindakan melawan hukum di bidang penghimpunan dana masyarakat dan pengelolaan investasi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

---

[77] https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/06/150000665/terjerat-utang-pinjaman-online-ilegal-coba-2-solusi-berikut

[78] https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Satgas-Waspada-Investasi-Perkuat-Penegakan-Hukum-Berantas-Pinjaman-Online-Ilegal.aspx

3. Menghentikan atau menghambat maraknya kasus penghimpunan dana masyarakat dan pengelolaan investasi yang diduga melawan hukum yang mempunyai potensi merugikan masyarakat;
4. Melakukan pemeriksaan dan/atau klarifikasi secara bersama terkait dengan dugaan pelanggaran yang terjadi di masyarakat dan tindak lanjut untuk menghentikan tindakan melawan hukum tersebut, sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing anggota Satgas;
5. Melakukan penelusuran secara bersama terhadap situs-situs yang digunakan sebagai sarana untuk melakukan penghimpunan dana masyarakat dan pengelolaan investasi yang diduga melawan hukum yang mempunyai potensi merugikan masyarakat; dan
6. Menyusun rekomendasi tindak lanjut penanganan dugaan tindakan melawan hukum di bidang penghimpunan dana masyarakat dan pengelolaan investasi kepada masing-masing anggota Satgas sesuai kewenangannya.

Edukasi yang dilakukan dilakukan oleh para Anggota SWI sebagian sudah melaksanakannya dan ada juga belum mendapatkannya, karena hal ini berkaitan literasi keuangan juga. Sebab jika dilihat dari statistik dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan masih terbilang rendah tapi ada peningkatan dari tahun sebelumnya seperti pada tahun 2019 tercatat 38,03%. Kemudian pada tahun 2022 meningkat menjadi 49,68%.[79]Hal ini mungkin menjadi salah

[79] OJK, "Siaran Pers: Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022," *OJK*, last modified 2022, accessed March 29, 2023, https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx.

satu faktor penyebabnya agar edukasi dan literasi terhadap keuangan harus ditingkatkan kembali. Baik itu dibidang Agama, sosial, ekonomi, pendidikan,

Pihak OJK beserta SWI (Satgas Waspada Investasi) sudah melakukan ini dengan baik. Akan tetapi, layanan-layanan pinjaman online masih banyak terus bertambah dan tidak ada habisnya dalam beberapa periode terakhir.

Selain itu, untuk jangka panjang, pemberantasan pinjaman online ilegal juga membutuhkan adanya payung hukum seperti UU *Financial Technology* yang antara lain berisi ancaman pidana bagi pelaku pinjaman *online* ilegal dan UU Perlindungan Data Pribadi.

Upaya ini tentu juga memerlukan peran serta masyarakat dalam membantu memutus mata rantai jebakan pinjaman online ilegal dan lebih berhati-hati dalam melakukan kegiatan pinjaman dengan menghindari pinjaman online yang tidak terdaftar di OJK.

OJK juga mengeluarkan sebuah Tips atau cara agar masyarakat menghindari Pinjaman Online Ilegal antara lain:

1. Tidak mengklik tautan/menghubungi kontak yang ada pada SMS/WA Penawaran Pinjol Ilegal.
2. Jangan tergoda penawaran pinjaman online illegal melalui SMS/WA yang menawarkan pinjaman cepat tanpa agunan
3. Jika menerima SMS/WA Penawaran pinjaman online ilegal segera langsung di hapus dan blokir nomor tersebut
4. Cek legalitas perusahaan pemberi pinjaman sebelum mengajukan pinjaman

5. Pinjamlah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan untuk melunasi pinjaman.[80]

Adapun cara lain agar masyarakat menghindari platform pinjaman online ilegal sebelum menggunakannya antara lain:

1. Lihat pondasi organisasi ventura jenis usaha. Sebelum mendaftar untuk menjadi anggota usaha, harus terlebih dahulu melihat dasar organisasi dengan yang butuhkan untuk mendaftar.
2. Periksa keabsahan organisasi. Periksa juga organisasi spekulasi yang dituju, apakah terdaftar secara sah di OJK. Untuk itu, supaya mendapatkan disitus otoritas OJK karena ada sebaran tentang organisasi usaha haram yang dipandang meresahkan masyarakat.
3. Cari tahu bagaimana berkontribusi, dapatkan kemahiran dengan metode untuk pertukaran spekulasi organisasi. Hal ini agar mengetahui apakah bursa yang dilakukan oleh organisasi tersebut menyalahkgunakan peraturan di bidang pertukaran prospek. Jadi itu hanya menunjukkan hal-hal sesaat yang sepenuhnya dimaksudkan untuk menarik keuntungan individu dan membuat mereka menerima.
4. Cari tahu bagaimana mengambil keputusan bijak terhadap iklan promosi, bila sangat ingin mengenal metode pertukaran informasi berupa iklan, maka harus mempelajari tujuan iklan tersebut. Jelas, ini dilakukan untuk membangun data dan informasi di dunia ventura dengan rencana iklan ini.

[80] OJK, "Waspada! Pinjaman Online Ilegal."

Jadi tidak hanya memproses apa yang lihat dan didengar dalam promosi dan penawaran.

5. Cari tahu semua data tentang pindah, perlu perhatian khusus jangka waktu barang yang ditukarkan oleh perusahaan yang tidak tenggung apa-apa. Hal ini tentunya harus dilakukan agar lebih jelas. Tentang usaha jual beli yang perlu ambil.
6. Fokus pada bahaya dan pengembalian, ingatlah bahwa kontribusi bergantung pada pedoman peluang dan pengembalian. Faktanya adalah setiap kali ada kemungkinan keuntungan yang akan diperoleh, itu akan diikuti oleh berapa banyak pertaruhan yang harus dihadapi.[81]

G. Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Layanan Pinjaman Online

1. Perlindungan hukum secara preventif

   Preventif ini dilakukan sebelum terjadinya sengketa yang bertujuan untuk mencegah guna meminimalisir kemungkinan-kemungkinan yang menimbulkan suatu sengketa di kemudian hari. Perlindungan hukum sebelum terjadinya sengketa dapat diputuskan oleh penyelenggara. Sebelum persidangan dilakukan, penyelenggara melakukan upaya guna menerapkan prinsip-prinsip dasar perlindungan hukum kepada pemakai sistem fintech berbasis teknologi dan informasi itu. Sebagaimana sesuai dengan apa yang telah diatur dalam Pasal 29 POJK No. 77/POJK.01/2016 mengenai sistem Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

[81] Faradila Natasya, *Isu-Isu Krusial Tentang Hukum Bisnis Dan Perdata* (Klaten: Lekeisha Anggota IKAPI, 2019), 41.

2. Perlindungan hukum yang represif.

Perlindungan ini dilakukan apabila setelah timbul masalah. Perlindungan hukum ini baru dijamin apabila sesudah terjadinya suatu masalah. Terdapat mekanisme di dalam menyelesaikan sengketa tersebut. Berawal dari penuntutan berdasarkan pengaduan yang dilakukan oleh korban yang merasa dirinya dirugikan dalam menggunakan fintech. Merujuk pada pasal 38 POJK No. 1/POJK.07/2013 Terkait Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Yang menyelenggarakan atau pemberi pinjaman fintech harus melaksanakan investigasi pengaduan secara kompeten, akurat, real serta objektif secara internal kemudian langkah selanjutnya melakukan analisis guna memastikan keaslian tuduhan yang dituduhkan tersebut, apabila keluhan yang dinyatakan oleh korban dibuktikan benar maka penyelenggara wajib mengeluarkan pernyataan permintaan maaf serta memberikan ganti rugi atau perbaikan barang serta jasa.[82]

[82] Ibid., 248.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa peran yang dilakukan oleh OJK untuk mengatasi layanan pinjaman online ilegal telah ditugasi langsung kepada SWI (Satuan Waspada Investasi) yang diketuai langsung oleh OJK. Akan tetapi yang dilakukan oleh pihak ojk sudah berjalan hanya saja tergantung kepada keputusan masyarakat yang masih gemar melakukan kegiatan praktik pinjaman online ilegal. Kemudian yang paling harus ditegakkan yaitu adalah regulasi tentang fintech. Karena regulasi fintech di Indonesia masih terbilang cukup lemah dengan demikian platform pinjaman online tentu bertambah setiap bulannya.

Adapun peran2nya masing dari Anggota SWI tersebut antara lain:

1. OJK:
    a. Kerja sama dengan perbankan untuk memblokir rekening pinjaman online ilegal.
    b. Melarang Industri Jasa Keuangan agar tidak memfasilitasi pinjaman online ilegal.
    c. Memperluas edukasi kepada masyarakat.

2. Bareskrim Polri:
    a. Membuka akses penyampaian laporan pengaduan pinjaman online ilegal di Polda dan Polres seluruh Indonesia atau melalui website https://patrolisiber.id dan info@cyber.polri.go.id
    b. Menindaklanjuti Laporan Informasi pinjaman online ilegal dari Satgas Waspada Investasi.
    c. Melakukan proses hukum terhadap pinjaman online ilegal.
    d. Melakukan edukasi waspada pinjaman online ilegal melalui anggota Bhayangkari.
3. Kementerian Komunikasi dan Informatika RI:
    a. Melakukan cyber patrol.
    b. Pemblokiran rutin situs dan aplikasi pinjaman online ilegal.
    c. Menyebarkan pesan waspada pinjaman online ilegal melalui SMS kepada masyarakat.
    d. Melakukan edukasi perlindungan data pribadi kepada masyarakat.
4. Kementerian Koperasi dan UKM RI:
    a. Menertibkan Koperasi Simpan Pinjam tanpa izin yang menawarkan pinjaman online kepada non anggota.
    b. Melakukan edukasi waspada pinjaman online ilegal kepada Dinas Koperasi dan pengurus koperasi.
5. Bank Indonesia:
    a. Melarang payment gateway dan Perusahaan Transfer Dana bekerja sama atau memfasilitasi pinjaman online ilegal.

b. Melakukan edukasi waspada pinjaman online ilegal kepada payment gateway dan Perusahaan Transfer Dana.

6. Kementerian Dalam Negeri RI melakukan edukasi waspada pinjaman online ilegal kepada lurah dan kepala desa seluruh Indonesia.
7. Kementerian Agama RI melakukan edukasi waspada pinjaman online ilegal kepada pondok pesantren, madrasah, dan pemuka agama di seluruh Indonesia.
8. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI melakukan edukasi waspada pinjaman online ilegal kepada akademisi di seluruh Indonesia.
9. Kementerian Perdagangan RI, Kejaksaan RI, Kementerian Investasi/BKPM, dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) mengedarkan konten edukasi waspada pinjaman online ilegal di media sosial masing-masing

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti paparkan diatas maka peneliti memberikan saran kepada pihak OJK sebagai berikut:

1. Lebih memaksimalkan peran dari pihak perbankan dalam melakukan pemblokiran rekening pinjaman online ilegal atau transaksi-transaksi tidak disahkan. Karena segala sesuatu dalam bentuk praktik ekonomi yang disahkan atau tidak sah selalu berhubungan dengan keuangan

2. Pihak dari OJK memantau dan melakukan penyuluhan dan edukasi secara maksimal di berbagai tempat di Indonesia bagi orang awam atau baru merintis ke dunia serba teknologi.
3. Pihak yang melakukan cyber patrol harus meningkatkan pengawasannya terhadap pinjaman online ilegal yang selalu berkembangbiak setiap bulannya.
4. Pihak OJK lebih meningkatkan sanksi tegas untuk jalur hukum bagi pelaku yang menerbitkan pinjaman online ilegal. Serta lebih memperketat kembali peraturan atau regulasi fintech karena sangat mudah sekali orang-orang melakukan praktik kecurangan berbasis digital seperti pinjaman online ilegal yang selalu ada setiap bulannya.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Zaenuddin. "Pinjol Ilegal, Begini Jerat Hukumnya." *Kompas.Com*. Last modified 2021. Accessed March 29, 2023. https://www.kompas.com/konsultasihukum/read/2021/07/31/060000980/pinjol-ilegal-begini-jerat-hukumnya?page=all.

Amelia, Ratih. *Buku Keuangan Dan Perbankan*. Bandung: CV Sadari, 2019.

Amir, Muhammad Fakhri. "Peran Dan Fungsi Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Dalam Sistem Keuangan Di Indonesia (Perspektif Hukum Islam)." *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 5, no. 1 (2021): 59–71.

Anugrah, Dikha, Teten Tendiyanto, and Suwari Akhmaddhian. "Sosialisasi Bahaya Produk Pinjaman Online Ilegal Bagi Masyarakat." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 04 (2021): 293–297.

Astuti. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.

Atmadjati, Arista. *Layanan Prima Dalam Praktik Saat Ini*. Sleman: CV Budi Utama, 2018.

Ayu, Gusti. *Akuntansi Dan Implementasi Dalam Koperasi Dan UMKM*. Depok: RajaGrafindo Persada, 2018.

Bhayangkari. "Webinar Waspada Pinjaman Online Ilegal Dan Investasi Ilegal." Last modified 2021. Accessed March 29, 2023. https://bhayangkari.or.id/ketua/webinar-waspada-pinjaman-online-ilegal-dan-investasi-ilegal/.

Budiono, Arief. *Praktik Profesional Hukum, Gagasan Pemikiran Tentang Penegakan*

Hukum. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2022.

Chatamarrasjid. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2020.

Dimasti Dano. *Memahami Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.

Effendie. *Keuangan Negara, Suatu Tinjauan Komprehensif Dan Terpadu*. Surabaya: airlangga University press, n.d.

Elia Sjachriatin. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Solok: Mitra Cendekia Media, 2023.

Fajar, Harini. *Mengenal Lembaga Keuangan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021.

Gatot, Cosmas. *Komunikasi, Ragam Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2020.

Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.

Hartami, Indyah. *Analisa Perancangan Sistem*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2020.

Hartono, Aili Papang. *Pemberian Kredit Dengan Jaminan Findusia Hak Paten*. Bandung: PT Alumni, 2020.

Hendrayanti, Silvia. *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022.

Hesti, Yulia. "Analisis Yuridis Tujuan Dan Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Lembaga Perbankan Di Indonesia." *Pranata Hukum* 13, no. 2 (2018): 168–

180.

Irma, Ade. *Post Modern Dalam Pemikiran Anak Muda*. Edited by Media Nusa Creative. Malang, 2016.

Jaya, Mertha. *Metode Penelitan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

Jayadi. *Manajemen Portofolio Dan Investasi*. Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2022.

Kamaruddin, Ilham. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.

Kominfo. "Pernyataan Bersama OJK, Bank Indonesia, Kepolisian RI, Kominfo Dan Kemenkop UKM Dalam Pemberantasan Pinjaman Online Ilegal." Last modified 2021. Accessed March 29, 2023. https://www.kominfo.go.id/content/detail/36494/siaran-pers-no-no-295hmkominfo082021-tentang-pernyataan-bersama-ojk-bank-indonesia-kepolisian-ri-kominfo-dan-kemenkop-ukm-dalam-pemberantasan-pinjaman-online-ilegal/0/siaran_pers.

Kurniawan, Muhammad. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah (Teori Dan Aplikasi)*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021.

Kusumaningrum, Ria. *Mengenal Lembaga Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

Lydianingtias, Diah. *Kewirausahaan Teknik Sipil*. Malang: Polinema Press, 2018.

Marfuatun Uliya. *Mengenal OJK Dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: Relasi Inti

Media, 2017.

Mu'ah. *Loyalitas Pelanggan Tinjauan Aspek Kualitas Pelayanan Dan Biaya Peralihan*. Zifatama P. Sidoharjo, 2014.

Nasir, Mohammad. *OJK Dan Pengawasan Mikroprudensial*. Jakarta: OJK, 2019.

Natasya, Faradila. *Isu-Isu Krusial Tentang Hukum Bisnis Dan Perdata*. Klaten: Lekeisha Anggota IKAPI, 2019.

Novita, Ria. *Analisis Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Melindungi Nasabah Pinjaman Fintech (Studi Kasus Kota Medan)*, 2021.

Nurhayati, Nunung. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Bogor: Anggota IKAPI, 2020.

Nurjaya. *Digital Entrepreneurship*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.

Nurul Badriyah. *Ragam Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: UB Press, 2022.

OJK. "FAQ Fintech Lending." *OJK*. Last modified 2019. Accessed March 29, 2023. https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/fintech/Pages/FAQ-Kategori-Umum.aspx.

———. "Profil Satgas." *OJK*. Accessed March 29, 2023. https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/tentang/Pages/Profil-Satgas.aspx.

———. "Satgas Waspada Investasi Kembali Temukan 8 Entitas Investasi Dan 85 Pinjaman Online Tanpa Izin Pada Bulan Februari." *OJK*. Last modified 2023. Accessed March 29, 2023. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Satgas-Waspada-Investasi-Kembali-Temukan-8-Entitas-Investasi-dan-

85-Pinjaman-Online-Tanpa-Izin-Pada-Bulan-Februari.aspx.

———. “Satgas Waspada Investasi Temukan Sembilan Entitas Investasi Tanpa Izin, 80 Pinjaman Online Tanpa Izin, Dan Sembilan Pergadaian Swasta Tanpa Izin.” *Ojk*. Last modified 2022. Accessed January 10, 2023. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/SWI-Temukan-Sembilan-Entitas-Investasi-Tanpa-Izin,-80-Pinjaman-Online-Tanpa-Izin-dan-Sembilan-Pergadaian-Swasta-Tanpa-Izin.aspx.

———. “Siaran Pers: Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.” *OJK*. Last modified 2022. Accessed March 29, 2023. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx.

———. “Struktur Organisasi.” *OJK*. Accessed March 28, 2023. https://ojk.go.id/id/tentang-ojk/Pages/Struktur-Organisasi.aspx.

———. “VISI MISI.” *OJK*. Accessed March 28, 2023. https://www.ojk.go.id/id/tentang-ojk/Pages/Visi-Misi.aspx.

———. “Waspada! Pinjaman Online Ilegal.” *Ojk*. Last modified 2021. Accessed January 10, 2023. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Waspada!-Pinjaman-Online-Ilegal.aspx.

PINJOL. “Korban Pinjaman Online.” *PINJOL.ID*. Last modified 2023. Accessed March 29, 2023. https://www.pinjol.id/korban-pinjaman-online/.

Pramitha asti, Ni putu Maha dewi. “Upaya Hukum Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Mengatasi Layanan Pinjaman Online Ilegal.” *Acta Comitas* 5, no. 1 (2020): 111.

Rahayu. *Perempuan Dan Literasi Digital: Antara Problem, Hambatan Dan Arah Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021.

Rinaldi, Kasmanto. *Dinamika Kejahatan Dan Pencegahannya*. malang: Ahlimedia Press, 2022.

Sentosa, Alek. "Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Pengawasan Pinjaman Online," 2021.

Setiawan, Firman. *Buku Ajar Lembaga Keuangan Non Bank*. Madura: Duta Media Publishing, 2017.

Situmorang, Natal, Marthin Simangungsong, and Debora. "Pengawasan Otoritas Jasa Keuagan Terhadap Simpan Pinjam Online (Fintech)." *Jurnal Hukum PATIK* 9, no. 3 (2020): 147–159.

Sutanto, Hendri. "Peran Otoritas Jasa Keuangan Terkait Perlindungan Konsumen Pada Layanan Peer To Peer Lending Fintech Ditinjau Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Pada Otoritas Jasa Keuangan Lampung)," 2021.

Sutedi, Adrian. *Aspek Hukum Otoritas Jasa Keuangan*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2014.

Suyatno, Thomas. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.

Syafi'i, Muhammad, and Dhofir Catur Bashori. "Sosialisasi Produk Pinjaman Dan Investasi Online Ilegal Berdasarkan Penilaian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pada Anggota Dasa Wisma Perumahan Alam Hijau Jember." *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS* 6, no. 1 (2020): 48–54.

Teknologi.Bisnis.com. "Kesadaran Masyarakat Soal Data Pribadi Masih Rendah, Ini

Buktinya." Last modified 2020. Accessed March 29, 2023. https://teknologi.bisnis.com/read/20200810/101/1277388/kesadaran-masyarakat-soal-data-pribadi-masih-rendah-ini-buktinya.

Tersiana, Andra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak hebat Indonesia, 2018.

Triansyah, Abdurrazaq, Putri Nur Siti Julianti, Nadyva Fakhriyah, and Andi M Afif. "Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Perlindungan Hukum Bagi Pengguna Pinjaman Online Ilegal (Studi Kasus Pinjol Ilegal Di Yogyakarta)." *Cross-border* 5, no. 2 (2022): 1090–1104.

LAMPIRAN

SATGAS WASPADA INVESTASI
Satuan Tugas Penanganan Dugaan Tindakan Melawan Hukum Di Bidang Penghimpunan Dana Masyarakat dan Pengelolaan Investasi

LAMPIRAN II
DAFTAR PINJAMAN *ONLINE* ILEGAL

No.	*Platform*	*Developer*	Email / Alamat / Nomor Telepon	Url Web	Url Playstore / Url App
1.	CAIRIN: Pinjol Cepat Tips Cair (Pencatutan)	Diggs Lower	chairulmufidbro77@yahoo.com	https://mentariads.blogspot.com/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.pinjol.fintech
2.	RUPIAH DANA CEPAT - Butuh Uang Tunai Tanpa Agunan	PT SURYA PINJOL		https://apkcombo.com/rupiah-dana-cepat-butuh-uang-tunai-tanpa-agunan/com.pinjol.rupiahcepat/ https://apk.tools/details-rupiah-dana-cepat-butuh-uang-tunai-tanpa-agunan-apk/	
3.	Pasar KTA - Pinjaman Uang Online Cepat Dana Cair	PT Inspira Data Nusa	Email: customer@inspiradata.com Alamat: Foresta Business Loft 12 Unit 01, Pagedangan, Kab. Tangerang, Banten Telepon: 02150201919	https://apktoko.net/2021/12/pasar-kta-app-pinjam-tanpa-jaminan/ https://www.inspiradata.id/ https://apkcombo.com/pasar-kta-pinjaman-uang-online-cepat-dana-cair/com.pasaruang.pinjaman.dana.tunai.uang.loan/ https://apkfun.com/down_PasarUang-Pinjaman-Pasar-Online-Cepat-Cair-PasarUang.html https://apk.support/app/com.pasaruang.pinjaman.dana.tunai.uang.loan https://apktelechargerusrpc.com/application/com.pasaruang.pinjaman.dana.tunai.uang.loan https://www.apkmonk.com/app/id/com.pasaruang.pinjaman.dana.tunai.uang.loan/ https://appsonwindows.com/apk/8114130/ https://chipapk.com/app/8114130/	
4.	Pasar KTA - Cepat Dana Tunai	PT Inspira Data Nusa	Email: customer@inspiradata.id Alamat: Foresta Business Loft 12 Unit 01, Pagedangan, Kab. Tangerang, Banten	https://pasarkta-pasaruang.id/privacy.html https://www.inspiradata.id https://apkcombo.com/id/pasar-kta-cepat-dana-tunai/com.pasaruang.pinjaman.dana.tunai.uang.loan/ https://apkcombo.com/id/pasar-kta-cepat-dana-tunai/com.pasaruang.pinjaman.dana.tunai.uang.loan/ https://apktelechargerusrpc.com/application/com.pasaruang.pinjaman.dana.tunai.uang.loan https://appsonwindows.com/apk/8114130/ https://apkfun.com/down_PasarUang-Pinjaman-Pasar-Online-Cepat-Cair-PasarUang.html https://chipapk.com/app/8114130/ https://apptopia.com/google-play/app/com.pasaruang.pinjaman.dana.tunai.uang.loan/intelligence https://apktoko.net/2021/12/pasar-kta-app-pinjam-tanpa-jaminan/ https://sfile.mobi/3LMCGqeLkAr https://apk.support/app/com.pasaruang.pinjaman.dana.tunai.uang.loan https://sfile.mobi/b0oPw7UvJK7 https://sfile.mobi/awGk0S9Nsso https://www.accpinjol.com/2021/04/pasar-kta-apk-pinjaman-online.html https://www.zetocenter.com/2021/04/pasar-kta-pinjaman-online-langsung-cair.html https://www.fatiyah.com/2021/06/pasar-kta-pinjaman-online.html https://www.infoalamat.ruxtar.com/518-link-download-apk-pinjol-legal-desember-2020.html	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.pasaruangpinjaman.dana.tunai.uang.loan
5.	Dompet pemula	JASON.WILLIAMS	Email: Jason.Williams9341@gmail.com Telepon: 08164859982	https://www.apkfollow.com/app/id/dompet-pemula/com.dompetpemula.ft/ https://apkpure.com/id/dompet-pemula/com.dompetpemula.ft https://apkpk.com/com.dompetpemula.ft	
6.	Rupiah teman	Chef Technology Co.Ltd		https://www.apkfollow.com/app/id/rupiah-teman/com.irwed.rupiahteman/ https://apkcombo.com/id/rupiah-teman/com.rupiahtemanonline/	
7.	Pasar cash	PT Matahari Maknur Abadi	Alamat: Grand Slipi Tower Lantai 9 Unit G, Jl. S. Parman Kav. 22-24	https://apkcombo.com/pasar-cash/com.mma.pasarcash/ https://www.apkmonk.com/app/id/com.mma.pasarcash/ https://apkdownloadforwindows.com/ar/app/com.mma.pasarcash/	
8.	Rupiahku-Pinjaman Uang Online	ChongQing TangRen financial	cin@newxqm.com	https://www.9apps.com/id/android-apps/Rupiahku-Pinjaman-Uang-online/	
9.	Uang Pintar - Pinjaman kilat	PT.Uang Pintar Indonesia	hm01130.30@gmail.com	https://uangpintarnew.com/ https://apkcombo.com/uang-pintar-pinjaman-kilat/com.uang.pintar.smart/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.uang.pintar.smart
10.	Kredit Berlian - Pinjaman Uang	PT.Kredit Berlian Indonesia	Email: helbwec2222222@gmail.com Alamat: Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6/RW.2, Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14470	https://kreditberlian.com/ https://apkcombo.com/kredit-berlian-pinjaman-uang/com.kredit.berlian.new/ https://apkpas.com/app/com.kredit.berlian.new https://www.vipcover.com/2023/01/review-kredit-berlian-pinjaman-uang.html?m=1	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.kredit.berlian.new
11.	Duit panas - pinjaman online	KOPERASI SIMPAN PINJAM IDA WELAS RASA	dp0112ca@outlook.com	https://www.duitpanas.top/ https://www.instagram.com/mahcto.clp/?hl=id https://m.facebook.com/people/Duit-Panas-Pinjaman-Online/100067787418596/ https://id.ldplayer.net/apps/duit-panas-pinjaman-online-on-pc.html https://apkcombo.com/id/duit-panas-pinjaman-online/com.herunturung.duitpanas/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.herunturung.duitpanas
12.	Uang Hoki			https://hoki.onelink.me/X30i/sesg7dmj	
13.	Dana Kejayaan - Uang Online	PT Dana Kejayaan Teknologi	Email : hrm777henv@gmail.com Alamat : Wisma AKR, 7th-8th Floor, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530	https://danakejayaan.com/ https://apkpas.com/app/com.jak.kejayaan.dana https://apktoko.net/2023/01/ksp-dana-kejayaan-apk-pinjaman-2023/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.jak.kejayaan.dana
14.	Aman Money - Mudah Cepat	AM Tech.	Email: pandenehjourn@gmail.com Alamat : Moolo Indah, Kec. Tinanggea, Kab. Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara	https://amanmoney.com/ https://apkpas.com/app/com.aman.money.gola https://apktoko.net/2023/01/aman-money-apk-1-0/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.aman.money.gola
15.	Pinjaman Angsuran Ekspres	Tanti Technology	tantibasri008@gmail.com	https://www.pinjamanangsuranekspres.club/ww156sucesivk/index.html https://apkcombo.com/id/pinjaman-angsuran-ekspres/ekspres.aajaafrikufdwewmewaikv/	https://play.google.com/store/apps/details?id=ekspres.aajaafrikufdwewmewaikv

Press Esc to exit full screen

SATGAS WASPADA INVESTASI

Satuan Tugas Penanganan Dugaan Tindakan Melawan Hukum Di Bidang Penghimpunan Dana Masyarakat dan Pengelolaan Investasi

No.	Platform	Developer	Email / Alamat / Nomor Telepon	Url Web	Url Playstore / Url App
				https://www.yiccover.com/2023/01/review-pinjaman-angsuran-exquies-asuksah.html?m=1	
16.	Laut-Pinjaman Tanpa Jaminan	FC LT Information Technology	feng87317@gmail.com	https://www.lautpinjamantanpajaminan.xyz/ww106sa5gpcwpc/index.html https://www.youtube.com/watch?v=Q6r1UPzAoGE https://www.yiccover.com/2023/01/review-laut-pinjaman-tanpa-jaminan.html?m=1 https://apkcombo.com/laut-pinjaman-tanpa-jaminan/laut.pinjamantanpajaminan/ https://www.9apps.com/id/android-apps/Pinjaman-online-tanpa-jaminan-4/ https://laut-pinjaman-tanpa-jaminan.en.softonic.com/android	https://play.google.com/store/apps/details?id=laut.pinjamantanpajaminan
17.	Dana Uang - Pinjaman Kredit	PT FENGYUAN INTERNATIONAL INDONESIA	danauang@gmail.com	https://apkcombo.com/id/dana-uang-pinjaman-kredit/ruicheng.uang.loan.dana/ https://id.ldplayer.net/apps/dana-uang-pinjaman-kredit-on-pc.html https://apkpos.com/app/ruicheng.uang.loan.dana https://id.ldplayer.net/apps/dana-uang-pinjaman-kredit-on-pc.html	
18.	Pinjaman Duit – KTA Online	Pinjaman Duit	delisanaduit@gmail.com	https://www.pinjamanduit.id/ https://apkcombo.com/id/pinjaman-duit-kta-online/com.pinjaman.duit.pro.money/ https://apkpos.com/app/com.pinjaman.duit.pro.money https://id.ldplayer.net/apps/com-pinjaman-duit-pro-money-on-pc.html https://www.yiccover.com/2023/01/review-aplikasi-pinjaman-duit-kta.html?m=1 https://appnext.com/android/finance/pinjaman-duit-kta-online-1807211.4.html?id=id	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.pinjaman.duit.pro.money
19.	PinjamNow	CashQu	k199401l0@gmail.com	https://www.pinjamnow.my.id/ https://apkpos.com/app/com.pinnow.v1021 https://apkcombo.com/pinjamnow/com.pinnow.v1021/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.pinnow.v1021
20.	Ringan Tunai - Dompet online	PT RINGAN TUNAI TECHNOLOGY	EndangWidiYanti@outlook.co.id	https://www.ringantunai.com/app-ads.txt https://apkpos.com/app/com.pinam.xiona https://apkcombo.com/id/ringan-tunai-dompet-online/com.pinam.xiona/ https://apkpro.com/app/com.pinam.xiona https://m.facebook.com/people/Ringan-Tunai-Online/100083745564367/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.pinam.xiona
21.	Hello Duit - Dana Happy	PT Hello Duit Lmt	whiteapples12s@gmail.com	https://hellodui.t.com/ https://apkcombo.com/id/hello-duit-dana-happy/com.hd.duit.hellodui.t/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.hd.duit.hellodui.t
22.	Dana Flow-Pinjama dana cepat	PT SEJAHTERA INTERNATIONAL INDONESIA	danaflow@zohomail.cn	https://dana-flow.com/ https://apkpos.com/app/sejah.flowcash.fwid https://apktoko.net/2023/01/dana-flow-apk-bisa-minjam-hingga-5-juta/ https://id.ldplayer.net/apps/dana-flow-pinjama-dana-cepat-on-pc.html	https://play.google.com/store/apps/details?id=sejah.flowcash.fwid
23.	Dana Pro - Cepat Uang Dana	PT KEBIJAKSANAAN INTERNATIONAL INDONESIA	Email: danapro@zohomail.cn Alamat: Jl. Boulevard Timur No.88, RT.5/RW.2, Pegangsaan Dua, Kec. Klp. Gading, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14250	https://danapro.net/ https://www.facebook.com/people/Dana-Pro-Cepat-Uang-Dana/100066577247811/ https://apkcombo.com/id/dana-pro-cepat-uang-dana/xing.fly.pro/ https://id.ldplayer.net/apps/dana-pro-cepat-uang-dana-on-pc.html https://sfile.mobi/app/dana-pro/xing.fly.pro https://apkpos.com/app/xing.fly.pro	https://play.google.com/store/apps/details?id=xing.fly.pro
24.	Pinjaman Boll	Nazma Technology	nazmaonline294@gmail.com	https://pinjamanboll.com/terms/outline.html https://apktoko.net/2023/01/boll-loan-apk-pinjol-2023/ https://apkpos.com/app/com.pinjamanboll.app	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.pinjamanboll.app
25.	Get Emas - Dana Cepat	KSP Sumber Dana Besar	rchrdhargreev@gmail.com	https://getemas.com/ https://apkpos.com/app/com.get.emas.fin https://apktoko.net/2023/01/get-emas-apk-pinjam-tenor-12-bulan/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.get.emas.fin
26.	Rupiah Go-Pinjama Uang Cepat	Rupiah Nowa	mariatina1998@gmail.com	https://www.fengqo.com/ibcdn/eilxhe.html https://apktoko.net/2023/01/rupiah-go-pinjam-1-0-0/ https://apkpos.com/app/com.cyad.rupiah.go	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.cyad.rupiah.go
27.	GO Rupiah - Kredit Uang Kilat	PT GO Rupiah Indonesia	tweedioannie433@gmail.com	https://gorupiahnow.com/ https://id.ldplayer.net/apps/go-rupiah-kredit-uang-kilat-on-pc.html https://apkpos.com/app/com.go.rupiah.best https://apkpro.com/app/com.go.rupiah.best	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.go.rupiah.best
28.	Cash Bintang-Pinjaman Online	PT. Cash Bintang Indonesia	Email: gonzenteo@gmail.com Alamat: The Trapezium, Nelson Manickam Rd, Rajaram Mehta Nagar, Aminjikarai, Chennai, Chennai 600029	https://cashbintang.com/ https://www.youtube.com/channel/UC_MsUG1OuDRom6kSnOs2mSw https://apkpos.com/app/com.dana.cash.bintang https://apkcombo.com/id/cash-bintang-pinjaman-online/com.dana.cash.bintang/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.dana.cash.bintang
29.	Dompet Now - Dapat dipercaya	PT Dompet Now	kodhiof4hk@gmail.com	https://dompetnow.com/ https://apkpos.com/app/com.dompet.now.now https://apkcombo.com/dompet-now-dapat-dipercaya/com.dompet.now.now/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.dompet.now.now
30.	Pinjaman Angsuran Renren	Samlawi Technology	samlawikon014@gmail.com	https://www.pinjamanangsuranrenren.club/ww1548inkgrwe/index.html http://www.pinjamanangsuranrenren.club/ https://apkcombo.com/id/pinjaman-angsuran-renren/renren.oiasdoqenjevpoqjwfmju/ https://id.ldplayer.net/apps/pinjaman-angsuran-renren-on-pc.html https://apkpos.com/app/renren.oiasdoqenjevpoqjwfmju	https://play.google.com/store/apps/details?id=renren.oiasdoqenjevpoqjwfmju
31.	Pinjaman Tanpa Jaminan Rocket	Hamdan Technology	hamdanonline005@gmail.com	https://www.pinjamantanpajaminanrocket.club/ww159dbwehgnxxz/index.html https://apktoko.net/2022/11/rocket-loan-apk-1-2-35/ https://apkcombo.com/id/pinjaman-tanpa-jaminan-rocket/udibu.efhunamyuiwudnhkqa.iuiuhi https://apkpos.com/app/udibu.efhunamyuiwudnhkqa.iuiuhi	https://play.google.com/store/apps/details?id=udibu.efhunamyuiwudnhkqa.iuiuhi
32.	Permata Pinjaman Lebih Cepat	Alam Technology	nooronline138@gmail.com	https://www.pinjamanpermata.xyz/ww230nermaeawe/index.html https://apkcombo.com/id/permata-pinjaman-lebih-cepat/sodeiuisdfud.ahfkjvhiauohfd/ https://apkpos.com/app/sodeiuisdfud.ahfkjvhiauohfd	https://play.google.com/store/apps/details?id=sodeiuisdfud.ahfkjvhiauohfd
33.	AYO Bintang	AYO Bintang	Telepon: +6281382636983 Email: alitea1914@gmail.com Alamat: Jl. Musyawarah No. 20, RT 05 / RW 01, Kelurahan Sawah Lama, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan	https://apkcombo.com/id/ayo-bintang/com.auo.bintang/ https://www.apkmonk.com/app/id/com.auo.bintang/	
34.	Butler Emas-Pinjaman Cepat	Mdmasud Technology	mdmasudloan572@gmail.com	https://www.butleremaspinjaman.club/ww235unmsqking/index.html https://apkcombo.com/id/butler-emas-pinjaman-cepat/jurued.oingsiifrfgs8ekgn0/ https://apkpos.com/app/jurued.oingsiifrfgs8ekgn0 https://apktoko.net/2022/12/butler-emas-apk-pinjol-versi-1-4-13/	https://play.google.com/store/apps/details?id=jurued.oingsiifrfgs8ekgn0

SATGAS WASPADA INVESTASI

Satuan Tugas Penanganan Dugaan Tindakan Melawan Hukum Di Bidang Penghimpunan Dana Masyarakat dan Pengelolaan Investasi

No.	Platform	Developer	Email / Alamat / Nomor Telepon	Url Web	Url Playstore / Url App
				https://www.yiccover.com/2023/01/review-pinjaman-angsuran-exspres-apakah.html?m=1	
16.	Laut-Pinjaman Tanpa Jaminan	FC LT Information Technology	feng87317@gmail.com	https://www.lautpinjamantanpajaminan.xyz/ww106asfgcwpc/index.html https://www.youtube.com/watch?v=Q6r1UPtAc0E https://www.yiccover.com/2023/01/review-laut-pinjaman-tanpa-jaminan.html?m=1 https://apkcombo.com/laut-pinjaman-tanpa-jaminan/laut.pinjamantanpajaminan/ https://www.9apps.com/id/android-apps/Pinjaman-online-tanpa-jaminan-4/ https://laut-pinjaman-tanpa-jaminan.en.softonic.com/android	https://play.google.com/store/apps/details?id=laut.pinjamantanpajaminan
17.	Dana Uang - Pinjaman Kredit	PT FENGYUAN INTERNATIONAL INDONESIA	danauang@mail.com	https://apkcombo.com/id/dana-uang-pinjaman-kredit/ruixiang.uang.loan.dana/ https://id.ldplayer.net/apps/dana-uang-pinjaman-kredit-on-pc.html https://apkpos.com/app/ruixiang.uang.loan.dana https://id.ldplayer.net/apps/dana-uang-pinjaman-kredit-on-pc.html	
18.	Pinjaman Duit – KTA Online	Pinjaman Duit	deliauduit@gmail.com	https://www.pinjamanduit.id/ https://apkcombo.com/id/pinjaman-duit-kta-online/com.pinjaman.duit.pro.money/ https://apkpos.com/app/com.pinjaman.duit.pro.money https://id.ldplayer.net/apps/com-pinjaman-duit-pro-money-on-pc.html https://www.yiccover.com/2023/01/review-aplikasi-pinjaman-duit-kta.html?m=1 https://appsgg.com/android/finance/pinjaman-duit-kta-online-38072114.html?id=id	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.pinjaman.duit.pro.money
19.	PinjamNow	CashQu	k199901l0@gmail.com	https://www.pinjamnow.my.id/ https://apkpos.com/app/com.pinnow.v1021 https://apkcombo.com/pinjamnow/com.pinnow.v1021/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.pinnow.v1021
20.	Ringan Tunai - Dompet online	PT RINGAN TUNAI TECHNOLOGY	EndangWidiYanti@outlook.co.id	https://www.ringantunai.com/app-ads.txt https://apkpos.com/app/com.pinam.aiona https://apkcombo.com/id/ringan-tunai-dompet-online/com.pinam.aiona/ https://apkpio.com/app/com.pinam.aiona https://m.facebook.com/people/Ringan-Tunai-Online/100083745566367/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.pinam.aiona
21.	Hello Duit - Dana Happy	PT Hello Duit Lmt	whiteapples12s@gmail.com	https://hellohuit.com/ https://apkcombo.com/id/hello-duit-dana-happy/com.hd.duit.helloduit/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.hd.duit.helloduit
22.	Dana Flow-Pinjama dana cepat	PT SEJAHTERA INTERNATIONAL INDONESIA	danaflow@zohomail.cn	https://dana-flow.com/ https://apkpos.com/app/sejah.flowcash.fwid https://apktoko.net/2023/01/dana-flow-apk-bisa-minjam-hingga-5-juta/ https://id.ldplayer.net/apps/dana-flow-pinjama-dana-cepat-on-pc.html	https://play.google.com/store/apps/details?id=sejah.flowcash.fwid
23.	Dana Pro - Cepat Uang Dana	PT KEBIJAKSANAAN INTERNATIONAL INDONESIA	Email: danapro@zohomail.cn Alamat: Jl. Boulevard Timur No.88, RT.5/RW.2, Pegangsaan Dua, Kec. Klp. Gading, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14250	https://danapro.net/ https://www.facebook.com/people/Dana-Pro-Cepat-Uang-Dana/100066577247811/ https://apkcombo.com/id/dana-pro-cepat-uang-dana/xing.fly.pro/ https://id.ldplayer.net/apps/dana-pro-cepat-uang-dana-on-pc.html https://afile-mobi/app/dana-pro/xing.fly.pro https://apkpos.com/app/xing.fly.pro	https://play.google.com/store/apps/details?id=xing.fly.pro
24.	Pinjaman Boll	Nazma Technology	nazmaonline294@gmail.com	https://pinjamanboll.com/terms/outline.html https://apktoko.net/2023/01/boll-loan-apk-pinjol-2023/ https://apkpos.com/app/com.pinjamanboll.app	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.pinjamanboll.app
25.	Get Emas - Dana Cepat	KSP Sumber Dana Besar	rchirdhargreaves@gmail.com	https://getemas.com/ https://apkpos.com/app/com.get.emas.fin https://apktoko.net/2023/01/get-emas-apk-pinjam-tenor-12-bulan/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.get.emas.fin
26.	Rupiah Go-Pinjama Uang Cepat	Rupiah Nowa	mariatima1998@gmail.com	https://www.fervupgo.com/jhcdn/ellshe.html https://apktoko.net/2023/01/rupiah-go-pinjam-1-0-0/ https://apkpos.com/app/com.cyad.rupiah_go	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.cyad.rupiah_go
27.	GO Rupiah - Kredit Uang Kilat	PT.GO Rupiah Indonesia	tweedhoanne433@gmail.com	https://gorupiahnew.com/ https://id.ldplayer.net/apps/go-rupiah-kredit-uang-kilat-on-pc.html https://apkpos.com/app/com.go.rupiah.best https://apkpio.com/app/com.go.rupiah.best	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.go.rupiah.best
28.	Cash Bintang-Pinjaman Online	PT. Cash Bintang Indonesia	Email: gonzenlarao@gmail.com Alamat: The Trapezium, Nelson Manickam Rd, Rajaram Mehta Nagar, Aminjikarai, Chennai, Chennai 600029	https://cashbintang.com/ https://www.youtube.com/channel/UC_MsUG1OuDRom6kSnOsJmSw https://apkpos.com/app/com.dana.cash.bintang https://apkcombo.com/id/cash-bintang-pinjaman-online/com.dana.cash.bintang/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.dana.cash.bintang
29.	Dompet Now - Dapat dipercaya	PT Dompet Now	leodhiof4hk@gmail.com	https://dompetnow.com/ https://apkpos.com/app/com.dompet.now.now https://apkcombo.com/dompet-now-dapat-dipercaya/com.dompet.now.now/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.dompet.now.now
30.	Pinjaman Angsuran Renren	Samlawi Technology	samlawiloan014@gmail.com	https://www.pinjamanangsuranrenren.club/ww158linkgrwc/index.html http://www.pinjamanangsuranrenren.club/ https://apkcombo.com/id/pinjaman-angsuran-renren/renren.oilasdioqenjevopoqhefniu/ https://id.ldplayer.net/apps/pinjaman-angsuran-renren-on-pc.html https://apkpos.com/app/renren.oilasdioqenjevopoqhefniu	https://play.google.com/store/apps/details?id=renren.oilasdioqenjevopoqhefniu
31.	Pinjaman Tanpa Jaminan Rocket	Hamdan Technology	hamdanonline005@gmail.com	https://www.pinjamantanpajaminanrocket.club/ww159iflwetsmxsz/index.html https://apktoko.net/2022/11/rocket-loan-apk-1-2-35/ https://apkcombo.com/id/pinjaman-tanpa-jaminan-rocket/udihu.efhunamvniuwdnhkoa.iuuhi/ https://apkpos.com/app/udihu.efhunamvniuwdnhkoa.iuuhi	https://play.google.com/store/apps/details?id=udihu.efhunamvniuwdnhkoa.iuuhi
32.	Permata Pinjaman Lebih Cepat	Alam Technology	nooronline138@gmail.com	https://www.pinjamanpermata.xyz/ww230mernaeswe/index.html https://apkcombo.com/id/permata-pinjaman-lebih-cepat/odnjusdfud.shfkrhsuohfd/ https://apkpos.com/app/odnjusdfud.shfkrhsuohfd	https://play.google.com/store/apps/details?id=sdfud.shfkrhsuohfd
33.	AYO Bintang	AYO Bintang	Telepon: +6281382636983 Email: alitea1914@gmail.com Alamat: Jl. Musyawarah No. 20, RT 05 / RW 01, Kelurahan Sawah Lama, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan	https://apkcombo.com/id/ayo-bintang/com.ayo.bintang/ https://www.apkmonk.com/app/id/com.ayo.bintang/	
34.	Butler Emas-Pinjaman Cepat	Mdmasud Technology	mdmasudloan572@gmail.com	https://www.butleremaspinjaman.club/ww235unmsqhitg/index.html https://apkcombo.com/id/butler-emas-pinjaman-cepat/juriued.oingsiifrfgs/&clgn0/ https://apkpos.com/app/juriued.oingsiifrfgs/&clgn0 https://apktoko.net/2022/12/butler-emas-apk-pinjol-versi-1-4-13/	https://play.google.com/store/apps/details?id=juriued.oingsiifrfgs/&clgn0

SATGAS WASPADA INVESTASI

Satuan Tugas Penanganan Dugaan Tindakan Melawan Hukum Di Bidang Penghimpunan Dana Masyarakat dan Pengelolaan Investasi

No.	Platform	Developer	Email / Alamat / Nomor Telepon	Url Web	Url Playstore / Url App
35.	Platform Pinjaman Cepat SDK	Riya Technology	riyaonline606@gmail.com	https://www.platformpinjamancepatsdk.xyz/ww145jedfhszhgxr/index.html https://apkscos.com/app/mnfdhewufwfejnfejswjdhew.sdk https://apkcombo.com/platform-pinjaman-cepat-sdk/mnfdhewufwfejnfejswjdhew.sdk/	https://play.google.com/store/apps/details?id=mnfdhewufwfejnfejswjdhew.sdk
36.	Platform pinjaman online Abe	Hendriansah Technology	hendriansahloan005@gmail.com	https://www.platformpinjamanonlineabe.xyz/ww145jwcfgjdcx/index.html https://apkcombo.com/id/platform-pinjaman-online-abe/inafehwoifnaewofhewoif.abe/ https://id.ldplayer.net/apps/platform-pinjaman-online-abe-on-pc.html https://appsgg.com/android/finance/platform-pinjaman-online-abe-37811822.html?hl=id https://platform-pinjaman-online-abe.en.softonic.com/android https://www.youtube.com/@klopfan6474	https://play.google.com/store/apps/details?id=mnfdhewufwfejnfejswjdhew.sdk
37.	GoRupiah Plus	Kredit Panda		https://apkmute.com/gorupiah-plus/com.tina.tunai https://apkcombo.com/id/gorupiah-plus/com.tina.tunai/ https://apppandir.com/apk/53098440/ https://apkgk.com/com.tina.tunai https://apk.support/app/com.tina.tunai	
38.	Pinjaman Cepat Hhemat Waktu	Shohel Technology	shohelloan439@gmail.com	https://www.pinjamanhematwaktu.xyz/ww252ndfpfoger/index.html https://apkcombo.com/id/pinjaman-cepat-hhemat-waktu/waktu-saknaskdnaskjcaiuscllcenk/ https://apkscos.com/app/waktu.saknaskdnaskjcaiuscllcenk https://appsgg.com/android/finance/pinjaman-cepat-hhemat-waktu-38050736.html?hl=id https://id.ldplayer.net/apps/pinjaman-cepat-hhemat-waktu-on-pc.html	https://play.google.com/store/apps/details?id=waktu.saknaskdnaskjcaiuscllcenk
39.	Pinjaman Uang-Indonesia Wallet	Rizal Wiguna	rizalwiguna2022@gmail.com	https://lpnen.guangpinjol.com/ https://apkscos.com/app/com.guang.pinjol https://id.ldplayer.net/apps/pinjaman-uang-indonesia-wallet-on-pc.html https://apkgio.com/app/com.extra.mobilwallet.new	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.guang.pinjol
40.	Dana Instan - KTA Kilat Uang (dahulu Dana Instan - Pinjaman Uang Tunai Rupiah)	KSP Tunai Dana Sejahtera	Email: DanaInstan2021@gmail.com Alamat: Jl. West Europe Boulevard No. 38, Duri Kosambi, Duri Kosambi, Cengkareng, West Jakarta City, Jakarta 15147	https://www.danainstan.xyz/privacy-policy.html https://dana-instan-kta-kilat-uang.en.softonic.com/android https://apkcombo.com/id/dana-instan-kta-kilat-uang/com.dana.instan.uang.cash.loans/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.dana.instan.uang.cash.loans
41.	Dana Instan - KTA Kilat Uang (dahulu Dana Instan - Pinjaman Uang Tunai Rupiah)	Hanifa Armami	Email: DanaInstan2021@gmail.com Alamat: Jl. West Europe Boulevard NO.38, Duri Kosambi, Duri Kosambi, Cengkareng, West Jakarta City, Jakarta 15147	https://apkscos.com/app/com.dana.instan.uang.cash.loans	
42.	Pinjaman Tunai Pribadi Terbang	Regoan Technology	regoanonline145@gmail.com	https://www.pinjamanpenerbangan.club/ww83nhvonks2oli3h7e/index.html https://apkscos.com/app/juoreth.u45the https://apkcombo.com/id/pinjaman-tunai-pribadi-terbang/juoreth.u45the/ https://apktoko.net/2023/01/pribadi-terbang-pinjam-apk-1-2-17/	https://play.google.com/store/apps/details?id=juoreth.u45the
43.	Wadah Uang - Pinjaman Online dengan Bunga Rendah	wandata	Email: cs.wadahuang@gmail.com Alamat: Jl. Mekar Wangi, Kebon Lega, Bandung, Jawa Barat, Indonesia 40237	https://apkdun.com/Wadah-Uang-Pinjaman-Online-dengan-Bunga-Rendah.html https://apkmlz.net/app/com.xz.wadahuang https://androidappsapk.co/download/com.xz.wadahuang/ https://apkgio.com/app/com.xz.wadahuang https://apktoko.net/2021/04/wadah-uang-apk-1-1-2-1/ https://chipapk.com/app/10414805/ https://appsarapc.com/apk/10414805/ https://www.facebook.com/pages/category/Local-Service/Wadah-Pinjaman-102399355066164/ https://apkcombo.com/id/wadah-uang-pinjaman-online-dengan-bunga-rendah/com.xz.wadahuang/	
44.	Cash Pro – Pinjaman Uang Tunai Online	Muhamad Tabri	Email: muhamadtabri35275@gmail.com Alamat: 18 Parc Place SCBD, Tower C, Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta 12190, Indonesia	https://apkcombo.com/id/cash-pro-pinjaman-uang-tunai-online/com.cash_pro.id/ https://apktada.com/app/com.cash_pro.id https://apkmlz.net/app/com.cash_pro.id https://www.facebook.com/Cash-Pro-2198310261301126/	
45.	Swan Pinjaman Tunai Pribadi	Ninad Technology	ninadloanonline296@gmail.com	https://www.swanpinjamantunaipribadi.club/nh1ks8wpd9rzvnefwazr/index.html https://apkcombo.com/id/swan-pinjaman-tunai-pribadi/etuyghgfd.hsdgsdfhg/ https://apkscos.com/app/etuyghgfd.hsdgsdfhg https://apktoko.net/2022/12/swan-apk-2-13-64/	https://play.google.com/store/apps/details?id=etuyghgfd.hsdgsdfhg
46.	Cash Cash	HarunaTeam	CashCashservice6-7@yahoo.com		https://play.google.com/store/apps/details?id=com.cashcashglobal
47.	Pinjaman Cepat Online RAC	Mehedih Technology	mehedihloan963@gmail.com	https://www.pinjamanonlinerac.xyz/nvskhlrjvtfnndfiejna/index.html https://apkscos.com/app/rtsrtsrgy.rtsudytrj https://id.ldplayer.net/apps/pinjaman-cepat-online-rac-on-pc.html	https://play.google.com/store/apps/details?id=rtsrtsrgy.rtsujchtrj
48.	TemanUang	Willhoite Nick	ahmad467shakerami@gmail.com	http://uuangtu.my.id/ https://apkcombo.com/id/temanuang/com.temanu.tt1215/ https://apkscos.com/app/com.temanu.tt1215 https://apktoko.net/2022/12/temanuang-apk-terbaru-1-0-1-3/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.temanu.tt1215
49.	Kontribusi Uang-Pinjaman aman	Ni Made	ku9900cs@outlook.com	https://www.kontribusiuang.top/ https://apkcombo.com/id/kontribusi-uang-pinjaman-aman/com.konuang.kbig/ https://apktoko.net/2022/12/konuang-apk-pinjam-mudah-proses-cepat-1-0-0-2/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.konuang.kbig
50.	Uang Mudah - Pinjam Dana Cepat	Huang Bao	huangbao889@gmail.com	http://8.219.242.151:8182/uang/nth/mudah/privacy_policy.html https://apkcombo.com/id/uang-mudah-pinjam-dana-cepat/com.n3th.uang.mudah/	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.n3th.uang.mudah